

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun Oleh:  
KARTIKA RATNA SARI  
16812147005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

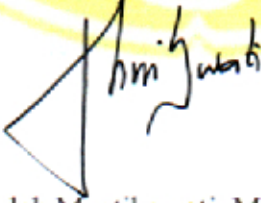
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

SKRIPSI

Oleh:  
**KARTIKA RATNA SARI**  
16812147005

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 22 November 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Ak., CA  
NIP. 19681014 199802 2 001

## PENGESAHAN

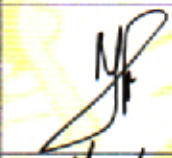
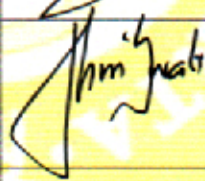

Skripsi yang berjudul:

### **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

Oleh:  
**KARTIKA RATNA SARI**  
16812147005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Desember 2017  
dan dinyatakan telah lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M. Si NIP. 196607041992032003	Ketua Penguji		21-12-2017
Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Ak., CA NIP. 196810141998022001	Sekretaris		21-12-2017
Amanita Novi Yushita, M. Si NIP. 197708102006042002	Penguji Utama		20-12-2017

Yogyakarta, 21 Desember 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Ratna Sari

NIM : 16812147005

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode  
RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2013-2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 November 2017

Penulis,



Kartika Ratna Sari  
NIM. 16812147005



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Cukup Allah sebagai tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami” (QS. Ali’ Imron: 173)

“Dan sabarlah sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al Anfal: 46)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan, saat mereka menyerah” (Thomas Alfa Edison)

### **PERSEMBAHAN:**

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Suami saya tercinta Sri Winanto yang telah senantiasa mendoakan, memberi motivasi, dukungan dan bantuan moral maupun material.
2. Ibu Wijowati tercinta yang telah senantiasa mendoakan, memberi motivasi, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu mertua saya tercinta yang telah senantiasa mendoakan, memberi motivasi, dan dukungan material dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dengan baik dan sabar selama kuliah.

# **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

**Oleh:**  
**KARTIKA RATNA SARI**  
**NIM 16812147005**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum BUMN periode 2013-2015 ditinjau dari aspek *Risk profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings*, *Capital*, dan RGEC (*Risk profile*, GCG, *Earnings*, dan *Capital*) secara keseluruhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subjek penelitian berupa bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kesehatan bank dengan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor RGEC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2013-2015: (1) Aspek *Risk profile* bank umum BUMN berada dalam kondisi sehat dengan rata-rata nilai NPL berturut-turut sebesar 2,26%, 2,31% dan 2,42%, dan LDR sebesar 90,60%, 90,55%, dan 94,15%. (2) Aspek GCG selama periode 2013-2015 sebesar 2,07, 1,78, dan 1,79 dengan kriteria sehat. (3) Aspek *Earnings* periode 2013-2015 berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata nilai ROA sebesar 2,95%, 3,06%, dan 3,38%, NIM sebesar 5,93%, 5,65%, dan 5,85%, dan BOPO sebesar 65,90%, 69,60%, dan 66,24%. (4) Aspek *Capital* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata nilai CAR sebesar 15,93%, 16,16%, dan 18,91%. (5) Aspek RGEC secara keseluruhan berturut-turut berada dalam Peringkat Komposit 1 yaitu sangat sehat dengan nilai sebesar 88,57%.

**Kata kunci :** Tingkat Kesehatan Bank, Bank Umum BUMN, Metode RGEC

**AN ANALYSIS OF THE SOUNDNESS LEVEL OF COMMERCIAL BANKS  
OF SOE USING RGEC METHOD LISTED IN INDONESIA STOCK  
EXCHANGE PERIOD 2013-2015**

**By:**

**Kartika Ratna Sari**

**NIM 16812147005**

**ABSTRACT**

*This study aimed to find out the soundness levels of commercial banks of state-owned enterprises (SOE) in 2013-2015 in terms of the aspects of Risk profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital, and RGEC (Risk profile, GCG, Earnings, and Capital) as a whole.*

*This was an description study involving commercial banks of SOE listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2015 as the research subjects. The data were collected through documentation. The data analysis technique was an analysis of the soundness of banks using the Risk-based Bank Rating approach with an assessment coverage including RGEC factors.*

*The results of the study showed that in 2013-2015: (1) the aspect of Risk profile of commercial banks of SOE was sound with NPL mean scores of, consecutively 2,26%, 2,31% dan 2,42%, and LDR of 90,60%, 90,55%, and 94,15%. (2) the aspect of GCG in 2013-2015 was sound score of consecutively 2,07, 1,78, and 1,79. (3) the aspect of Earnings was consecutively in the very sound condition with ROA mean scores of 2,95%, 3,06%, and 3,38%, NIM mean scores of 5,93%, 5,65%, and 5,85%, and BOPO mean scores of 65,90%, 69,60%, and 66,24%. (4) the aspect of Capital was consecutively in the very sound condition with CAR mean scores of 15,93%, 16,16%, and 18,91%. (5) the aspect of RGEC as a whole was consecutively in the level of Composite 1, which was very sound, with scores of 88,57%.*

**Keywords:** *Bank Soundness Levels, Commercial Banks of SOE, RGEC Method*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

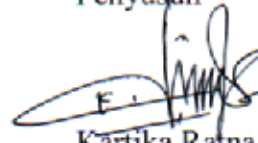
Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Denies Priantinah, M.Si.,Ak.,CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si.,Ak.,CA., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Amanita Novi Yushita, M. Si., Dosen Narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Disadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 November 2017

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kartika Ratna Sari', written over a horizontal line.

Kartika Ratna Sari  
NIM 16812147005



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Bank .....	10
2. Laporan Keuangan .....	14
3. Kesehatan Bank.....	18
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Paradigma Penelitian.....	36
E. Pertanyaan Penelitian .....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Hasil Penelitian .....	57
1. <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko).....	58
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	64
3. <i>Earnings</i> (Rentabilitas) .....	67
4. <i>Capital</i> (Permodalan).....	76
5. RGEC .....	79
C. Pembahasan.....	81
1. <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko).....	81
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	84
3. <i>Earnings</i> (Rentabilitas) .....	84
4. <i>Capital</i> (Permodalan).....	86
5. RGEC .....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit .....	43
2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas .....	44
3. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko <i>Good Corporate Governance</i> .....	45
4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)....	46
5. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM)....	47
6. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO)..	48
7. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodalan Peringkat .....	49
8. Matriks Kategori Peringkat Komposit .....	50
9. Total Aset Bank Umum BUMN .....	52
10. Total Modal Bank Umum BUMN .....	54
11. Total Kewajiban Bank Umum BUMN .....	56
12. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio NPL.....	58
13. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio LDR .....	62
14. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio GCG.....	65
15. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio ROA.....	68
16. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio NIM.....	71
17. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio BOPO.....	74
18. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio CAR.....	77
19. Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum BUMN Berdasarkan Metode RGEC pada Tahun 2013-2015.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	36
2. Grafik Pertumbuhan Total Aset Bank Umum BUMN.....	53
3. Grafik Pertumbuhan Total Modal Bank Umum BUMN .....	55
4. Grafik Pertumbuhan Total Kewajiban Bank Umum BUMN.....	57
5. Grafik Rasio NPL Bank Umum BUMN .....	60
6. Grafik Rasio LDR Bank Umum BUMN .....	63
7. Grafik Nilai GCG Bank Umum BUMN .....	66
8. Grafik Rasio ROA Bank Umum BUMN .....	69
9. Grafik Rasio NIM Bank Umum BUMN.....	72
10. Grafik Rasio BOPO Bank Umum BUMN.....	75
11. Grafik Rasio CAR Bank Umum BUMN .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Rasio Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum BUMN Periode 2013-2015 .....	96
2. Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2015 .....	104
3. Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2015 .....	119
4. Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2015 .....	137
5. Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2015 .....	156



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan industri perbankan yang semakin membaik, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum yang sebelumnya menggunakan sistem penilaian yang di atur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 yang dikenal dengan metode CAMELS yaitu terdiri dari *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to Market Risk*, seiring perkembangan usaha dan kompleksitas usaha bank membuat penggunaan metode CAMELS kurang efektif dalam menilai kinerja bank karena metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke satu penilaian, antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya berbeda. Untuk itu pada tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru tentang penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*) yang selanjutnya disingkat dengan RGEC. RGEC merupakan metode penilaian kesehatan bank yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia no. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum. Metode RGEC merupakan tata cara penilaian bank yang menggantikan tata cara penilaian bank sebelumnya yaitu CAMEL. Pasal 2 ayat (3) Peraturan Bank Indonesia

Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor yang terdiri dari Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Perubahan sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dari metode CAMELS menjadi metode RGEC disebabkan krisis keuangan global yang tidak diimbangi dengan penerapan Manajemen Risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Selain itu terjadinya kegagalan strategi dan praktik kecurangan yang dilakukan manajemen puncak dan berlangsung tanpa terdeteksi dan menyebabkan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kesehatan bank sangat penting bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan. Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjo (2011: 495) Kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik, sebaliknya para nasabah yang kurang kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitas pun juga sangat rendah, hal ini tentu sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana atau nasabah ini sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain. Oleh karena itu bank

dituntut untuk bisa mencapai dan mempertahankan tingkat kinerja yang baik dan optimal, karena tingkat kinerja bank yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah maupun masyarakat luas untuk menggunakan produk, jasa dan aktivitas keuangan dari bank tersebut.

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011). Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya.

Bank umum BUMN lebih banyak diminati oleh masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dianggap lebih aman dan terpercaya karena dimiliki oleh negara. Menurut Kasmir (2012: 21) "Bank Milik Negara adalah bank yang akte pendirian maupun modal dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula". Bank yang termasuk ke dalam Bank Milik Negara adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Peneliti mengambil objek penelitian pada bank umum BUMN, karena bank umum BUMN menjadi pelaku bisnis yang dominan di negara berkembang, termasuk di Indonesia. Hal ini terbukti dengan bank umum BUMN memiliki total aset, total modal, dan total kewajiban dalam jumlah yang besar. Peran bank umum BUMN yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia dan sebagai perusahaan yang dikelola langsung oleh pemerintah, diharapkan bank umum BUMN mampu bersaing dalam meningkatkan atau mempertahankan kinerjanya secara maksimal sehingga akan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

Berdasarkan laporan keuangan yang diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), terdapat penurunan laba pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 mencapai Rp. 9,1 triliun atau mengalami penurunan 15,9 persen dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp. 10,8 Triliun. Penurunan tersebut terjadi akibat kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang naik dari 2 persen menjadi 2,7 persen. Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tercatat sebagai bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia pada tahun 2014, yang memiliki jumlah aset sebesar 855 triliun Rupiah yang sebelumnya pada tahun 2013 memiliki aset sebesar 733,1 triliun Rupiah. Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tahun 2011-2012 (*Net Interest Margin*) NIM mengalami penurunan dari 7,32% turun menjadi 6,61%, kemudian di tahun 2013 NIM mengalami kenaikan dari 6,61% menjadi sebesar 7,04%. Kuatnya pertumbuhan Laba Bersih tersebut didukung oleh tingginya aktivitas bisnis

baik di bidang kredit maupun jasa penyelesaian pembayaran. Kurang stabilnya aspek (*Net Interest Margin*) NIM ini dapat mempengaruhi kesehatan bank. Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terdapat penurunan kenaikan nilai peringkat komposit GCG dari tahun 2012-2013 yaitu 1,35 menjadi 3. Kenaikan nilai GCG yang tinggi menunjukkan bahwa penerapan GCG kurang baik. Terjadinya masalah pada bank umum tersebut membuat kepercayaan masyarakat terhadap bank menurun sehingga banyak masyarakat yang ragu menyimpankan dananya ke bank.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memilih judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Penurunan laba yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 15,9 persen karena adanya peningkatan kredit bermasalah atau NPL sebesar 0,7 persen.
2. Terjadinya praktik curang yang dilakukan manajemen puncak yang menyebabkan perlunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Persaingan yang semakin ketat menuntut agar bank umum BUMN memiliki kinerja yang baik dan optimal.



4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tahun 2011-2012 (*Net Interest Margin*) NIM mengalami penurunan dari 7,32% turun menjadi 6,61%, kemudian di tahun 2013 NIM mengalami kenaikan dari 6,61% menjadi sebesar 7,04%. Kuatnya pertumbuhan Laba Bersih tersebut didukung oleh tingginya aktivitas bisnis baik di bidang kredit maupun jasa penyelesaian pembayaran. Kurang stabilnya aspek (*Net Interest Margin*) NIM ini dapat mempengaruhi kesehatan bank.
5. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terdapat penurunan nilai peringkat komposit GCG dari tahun 2012-2013 yaitu 1,35 menjadi 3. Kenaikan nilai GCG yang tinggi menunjukkan bahwa penerapan GCG kurang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi dalam menganalisis Tingkat Kesehatan Bank Umum BUMN dengan Menggunakan Metode RGEC periode 2013-2015 dengan analisis rasio (1) *Risk Profile* hanya menggunakan 2 rasio keuangan NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) karena data-data kuantitatif yang diperlukan sudah tersedia dalam laporan keuangan tahunan dan berdasarkan SE BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011 NPL dan LDR dapat mewakili dalam menentukan tingkat kesehatan bank karena kredit bermasalah dan likuiditas dapat mempengaruhi perusahaan; (2) *Good Corporate Governance* dengan metode *Self Assesment* karena berdasarkan SE BI No. 15/15/DPNP Tahun

2013 hanya mewajibkan *Self Assesment* dalam mengukur GCG; (3) *Earnings* menggunakan rasio keuangan ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional); (4) *Capital* menggunakan rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Risk Profile* pada tahun 2013-2015 ?
2. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* pada tahun 2013-2015 ?
3. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Earnings* pada tahun 2013-2015 ?
4. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Capital* pada tahun 2013-2015 ?
5. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2013-2015 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Risk Profile* pada tahun 2013-2015.
2. Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* pada tahun 2013-2015.
3. Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Earnings* pada tahun 2013-2015.
4. Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek *Capital* pada tahun 2013-2015.
5. Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2013-2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu dibidang akuntansi terutama dalam hal menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dalam menganalisis tingkat kesehatan bank.

## 2. Manfaat praktis.

### a. Bagi Bank.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan catatan untuk menjadi pertimbangan dalam mempertahankan loyalitas nasabah dan masyarakat terhadap bank umum BUMN.

### b. Bagi penulis.

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Akuntansi ke dalam praktik yang sesungguhnya di lapangan khususnya kepada objek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia kerja.

### c. Bagi pihak lain.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan manfaat untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bank**

###### **a. Pengertian Bank**

Menurut Kasmir (2009:25) bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang–Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit.

###### **b. Fungsi Bank**

Secara umum fungsi utama dari bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *Financial Intermediary*.



Menurut Sigit dan Totok (2014:9) secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai :

1) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank karena adanya kepercayaan. Pihak bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur karena adanya unsur kepercayaan.

2) *Agent of Development*

Kegiatan bank yang berupa menghimpun dan menyalurkan dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi–distribusi–konsumsi adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3) *Agent of Services*

Bank memberikan penawaran jasa perbankan lain, seperti jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

**c. Peran Bank**

Menurut Sigit dan Totok (2014:11-12) bank mempunyai peran penting dalam bidang keuangan, yaitu:

1) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Pengalihan aset adalah pengalihan dana atau aset dari unit surplus ke unit defisit di mana sumber dana yang diberikan kepada pihak peminjam berasal dari pemilik dana yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai keinginan pemilik dana. Pada situasi ini bank berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lender*) kepada unit defisit (*borrower*).

2) Transaksi (*Transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi. Pada ekonomi modern, transaksi barang dan jasa tidak pernah terlepas dari transaksi keuangan. Produk-

produk yang dikeluarkan bank berupa giro, tabungan, deposito, saham, dan sebagainya.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan sebagainya. Produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda. Bagi kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dana sesuai kebutuhan dan keinginannya, sehingga bank memberikan fasilitas pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami surplus likuiditas dan menyalurkannya kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Peranan bank sebagai *broker* adalah menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Dalam hal ini bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan. Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif. Peran bank menjadi penting untuk memecahkan masalah insentif tersebut.

**d. Karakteristik Bank**

Menurut Taswan (2008: 2) lembaga perbankan mudah dikenali karena memiliki karakteristik umum sebagai berikut :

- 1) Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang

membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan.

- 2) Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.
- 3) Bank selalu dihadapkan pada dilema antara pemeliharaan likuiditas atau peningkatan *earning power*. Kedua hal ini berlawanan dalam mengelola dana perbankan yang artinya jika menginginkan likuiditas tinggi maka *earning* atau rentabilitas rendah dan sebaliknya.
- 4) Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kedudukan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

#### **e. Jenis Bank**

Menurut Rivai dkk (2012: 2) jenis bank terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

##### **1) Bank Umum**

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan “mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu” antara lain melaksanakan kegiatan pembayaran jangka panjang, pembiayaan untuk mengembangkan koperasi, pengembangan pengusaha

golongan lemah/kecil, pengembangan ekspor nonmigas, pengembangan pembayaran perumahan dan lain-lain.

## 2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

## 2. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2012). Selain itu, “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan” (Irham Fahmi, 2012:22).

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2012:375) Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Laporan keuangan bank sama saja dengan laporan keuangan perusahaan. Neraca bank memperlihatkan gambaran posisi keuangan suatu bank pada saat tertentu. Laporan laba-rugi memperlihatkan hasil kegiatan atau operasional suatu bank selama satu periode

tertenu. Laporan perubahan posisi keuangan memperlihatkan dari mana saja sumber dana bank dan kemana saja dana disalurkan. Selain dari ketiga komponen utama laporan keuangan di atas, juga harus disertakan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan lainnya, bank diwajibkan menyertakan laporan komitmen dan kontinjensi, yaitu memberikan gambaran, baik yang bersifat tagihan, maupun kewajiban pada tanggal laporan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas.

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012).

Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas untuk pemakai eksternal, dan memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan. (Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2014:30). Irham Fahmi (2012:26) menyatakan “tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan

informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”. Tujuan laporan keuangan menurut Veithzal Rivai, dkk (2012:375) adalah:

- 1) Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan perusahaan (termasuk bank) pada suatu saat tertentu.
- 2) Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- 3) Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.
- 4) Memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang bersangkutan.

### **c. Komponen Laporan Keuangan**

“Komponen laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.” (Irham Fahmi, 2012:24). Menurut PSAK No.1 (revisi 2013) suatu laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- 1) Laporan posisi keuangan.

- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- 4) Laporan arus kas selama periode.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
- 6) Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya.

#### **d. Jenis Laporan Keuangan Bank**

Menurut Taswan (2008: 39-65) jenis laporan keuangan bank terdiri dari:

##### **1) Laporan Keuangan Bulanan**

Laporan bulanan bank umum yang disampaikan oleh bank kepada Bank Indonesia untuk posisi bulan Januari sampai dengan Desember akan diumumkan pada *home page* Bank Indonesia.

##### **2) Laporan Keuangan Triwulan**

Laporan keuangan triwulan disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja atau hasil usaha bank serta informasi keuangan lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha bank.

### 3) Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

## 3. Kesehatan Bank

### a. Pengertian Kesehatan Bank

Menurut PBI nomor 13/1/PBI/2011 “Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank”. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2014: 51). Untuk mengetahui kinerja bank maka perlu dilakukan analisis mengenai tingkat kesehatan bank yang menunjukkan bank tersebut dalam kriteria sehat atau tidak.

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2012: 465) Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah (melalui Bank



Indonesia) dan pengguna jasa bank. Dengan diketahuinya kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi bank. Perubahan eksposur risiko bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan. Perkembangan metodologi penilaian kondisi bank bersifat dinamis sehingga sistem penilaian kesehatan bank senantiasa disesuaikan agar lebih mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya, baik saat ini maupun waktu yang akan datang.

#### **b. Faktor Tingkat Kesehatan Bank**

Faktor tingkat kesehatan bank yaitu RGEC : Pada PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah 1) Profil Risiko (*Risk Profile*), 2) *Good Corporate Governance* (GCG), 3) Rentabilitas (*Earnings*), dan 4) Permodalan (*Capital*) :

##### **1) *Risk profile***

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas

operasional bank. Penilaian terhadap resiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu:

a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Rasio kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* atau risiko kredit yang menggunakan kredit bermasalah (kredit yang diberikan kurang lancar, diragukan dan macet) dibagi dengan total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet) dikali 100%.

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

Semakin rendah hasil perhitungan rasio, maka NPL pada bank tersebut semakin sehat. Kriteria komponen dikatakan sangat sehat ketika hasil <2.

b) Risiko pasar

Suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Rasio pasar dihitung dengan menggunakan rasio *Interest Rate Risk*

atau risiko tingkat suku bunga, risiko yang terjadi jika perubahan dalam pasar tingkat suku bunga akan mengurangi pendapatan dan/atau modal yang menggunakan perhitungan *RSA (Rate Sensitive Assets)* yaitu aktiva yang dapat berubah setelah tanggal jatuh waktu aktiva yang bersangkutan, dan tanggal jatuh waktu peninjauan bagi hasilnya dan dibagi dengan *RSL (Rate Sensitive Liabilities)* yaitu pasiva yang imbal hasilnya dapat berubah setelah tanggal jatuh waktu pasiva yang bersangkutan dikali dengan 100%:

$$IRR = \frac{RSA \text{ (Rate Sensitive Assets)}}{RSL \text{ (Rate Sensitive Liabilities)}} \times 100\%$$

c) Risiko likuiditas

Risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya *rush*–penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

(1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. LDR dapat dihitung dengan cara total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar,

diragukan, macet) dibagi dana pihak ketiga (Giro, tabungan, deposito berjangka) dikali 100%.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kriteria komponen risiko likuiditas dikatakan sangat sehat ketika hasil 70% - 85%.

(2) *Loan to Asset Ratio (LAR)*

LAR adalah kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. LAR dapat dihitung dengan cara total kredit (kredit yang diberikan lancar, dana pihak ketiga, kurang lancar, diragukan, macet) dibagi total asset (seluruh aset yang dimiliki perusahaan) dikali 100%.

$$LAR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

(3) *Cash Ratio*

*Cash ratio* atau rasio kas adalah perbandingan antara jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah kewajiban yang segera dapat ditagih. *Cash Ratio* dapat dihitung dengan alat-alat likuid yang dikuasai (uang kas) dibagi dana pihak ketiga (Giro, tabungan, deposito berjangka) dikali 100%.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat-alat likuid yang dikuasai}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

d) Risiko operasional

Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.

e) Risiko hukum

Risiko dari ketidakpastian tindakan atau tuntutan atau ketidakpastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak, hukum atau peraturan.

f) Risiko stratejik

Risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

g) Risiko kepatuhan

Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan suatu bank untuk melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, dan

h) Risiko reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Masing-masing bagian dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sehingga penilaian untuk resiko terdapat 16 penilaian. Meninjau tingkat risiko terbagi atas 5 tingkat. Semakin kecil poin yang diterima maka kesehatan bank dari sisi risiko tersebut semakin baik.

## 2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. *Good Corporate Governance* (GCG) ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikasi kelemahan GCG perusahaan anak. *Good Corporate Governance* dalam pengukurannya menggunakan metode *Self Assesment* karena berdasarkan SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013 mewajibkan *Self Assesment* dalam mengukur GCG. *Self assesment* merupakan penilaian sendiri terhadap masing-masing bank atas persetujuan dewan direksi dengan mengacu pada peringkat komposit pada SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013. Semakin rendah nilai komposit pada

bank tersebut, maka semakin sehat. Kriteria komponen dikatakan sangat sehat ketika hasil  $<1,5$ .

### 3) *Earnings* (Rentabilitas)

*Earnings* adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional). komponen laba *actual* terhadap proyeksi anggaran dan kemampuan komponen laba dalam meningkatkan permodalan. Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam menghasilkan laba, kestabilan komponen-komponen yang mendukung *core earning*, dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa depan. Penilaian terhadap faktor *earning* didasarkan pada dua rasio yaitu:

#### a) *Return On Assets* (ROA)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011: 506) ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya. ROA dapat dihitung dengan cara laba sebelum pajak (laba sebelum dipotong pajak) dibagi rata-rata total aset (rata-rata total aset beberapa tahun) dikali 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil perhitungan rasio, maka rentabilitas (ROA) semakin sehat. Kriteria bank dikatakan sangat sehat ketika rasio >2%.

b) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sofyan Syafri Harahap menyatakan “Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata modal inti}} \times 100\%$$

c) *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah mereka (bunga produktif) aset.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil perhitungan rasio, maka rentabilitas (NIM) semakin sehat. Kriteria bank dikatakan sangat sehat ketika rasio >5%.



d) Beban Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio biaya operasional per pendapatan operasional yang menjadi *proxy* efisiensi operasional seperti yang biasa digunakan oleh Bank Indonesia.

$$BOPO = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Semakin rendah hasil perhitungan rasio, maka rentabilitas (BOPO) semakin sehat. Kriteria bank dikatakan sangat sehat ketika rasio <90%.

4) *Capital* (Permodalan)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. *Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Menurut Wayan Sudirman (2013:109), modal bank adalah sejumlah uang

atau dana atau bentuk lain yang dimiliki atau dikuasai oleh lembaga usaha. ATMR adalah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, dimana Aktiva yang memiliki bobot risiko paling besar adalah Kredit, Kredit juga memberikan kontribusi pendapatan yang paling besar bagi Bank. Artinya jika Kredit naik maka pendapatan bank akan naik, berarti ROE dan atau ROA akan naik. Dengan naiknya Kredit berarti akan menaikkan total ATMR, yang berarti juga akan menurunkan CAR.

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil perhitungan rasio, maka faktor permodalan semakin sehat. Kriteria bank dikatakan sangat sehat ketika rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum >12%.

## **B. Penelitian Relevan**

### **1. Ni Putu Noviantini Permata Yessi, dkk (2015)**

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) Studi Pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012 disusun oleh Ni Putu Noviantini Permata Yessi, dkk ini menunjukkan hasil penilaian terhadap pengelolaan *Good Corporate Governance* Bank Sinar Harapan Bali dari tahun 2010 hingga 2012 dengan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia (BI) No. 13/24/PBI/2012, mendapatkan predikat SEHAT. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah

sama-sama menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu pada subjek penelitian yang hanya 1 bank saja yaitu PT Bank Sinar Harapan Bali Tbk, pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu 4 bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

2. Nur Artyka (2015)

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2013 disusun oleh Nur Artyka ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk periode 2011 dapat disimpulkan bahwa Bank BRI peringkat komposit “SANGAT SEHAT”, periode 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit “SANGAT SEHAT”, dan untuk periode 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit “SANGAT SEHAT”. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu pada subjek penelitian relevan yang digunakan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, subjek penelitian ini menggunakan 4 bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3. Ardian Eka Puspita (2014)

Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012 disusun oleh Ardian Eka Puspita. Berdasarkan penelitian pada Bank BNI, BRI, dan Mandiri hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai komposit Risiko Kredit berada pada peringkat 2, nilai komposit Risiko Pasar berada pada peringkat 1, nilai komposit Risiko Likuiditas berada pada peringkat 3 sehingga hasil judgement nilai komposit Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas menunjukkan nilai komposit faktor Profil Risiko berada pada peringkat 2. Hasil pelaksanaan GCG, mencerminkan bahwa penerapan GCG berada pada peringkat 1 yang berarti sangat baik. Pada tahun 2012, hasil penilaian GCG pada Bank Mandiri mengalami perubahan dengan memperoleh peringkat 2. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai komposit faktor Rentabilitas berada pada peringkat 1 dan nilai komposit faktor Permodalan berada pada peringkat 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank BNI, BRI, dan Mandiri selama periode tahun 2011-2012 dengan metode RGEC secara keseluruhan memiliki predikat Sangat Sehat. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan terdapat pada subjek penelitian yang menggunakan 3 bank yaitu PT Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada penelitian relevan, pada penelitian ini menggunakan 4 bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

4. Dewa Gede Derian Angga Paramartha (2017)

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Central Asia Tbk Berdasarkan Metode RGEC disusun oleh Dewa Gede Derian Angga Paramartha. Berdasarkan penelitian pada PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan bahwa selama periode 2012 sampai tahun 2014 Bank Central Asia selalu mendapatkan peringkat 1 atau sangat sehat. Perhitungan rasio NPL dan LDR menggambarkan bank telah mengelola risikonya dengan sangat baik. Penilaian GCG menunjukkan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Perhitungan ROA dan NIM menunjukkan kemampuan bank dalam mencapai laba yang tinggi, dan perhitungan CAR selalu berada diatas batas minimum Bank Indonesia dianggap mampu dalam mengelola permodalannya. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terdapat pada subyek penelitian yaitu penelitian relevan menggunakan PT. Bank Central Asia Tbk, penelitian ini menggunakan bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Hery Susanto, dkk (2016)

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014) disusun oleh Hery Susanto, dkk menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri (persero) Tbk memiliki profitabilitas yang baik terhadap pengembalian kembali dana pihak ketiga. Pada faktor *Good Corporate Governance* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melaksanakan prinsip GCG sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan. Pada faktor *Earnings* yang dinilai dengan rasio ROA dan NIM berada pada peringkat satu dengan nilai predikat sangat baik. Pada faktor *Capital* yang dinilai dengan rasio CAR menunjukkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk baik dalam mendanai kegiatan usahanya maupun untuk menutupi terjadinya risiko dimasa yang akan datang yang dapat menyebabkan kerugian. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah subyek penelitian dan rasio yang digunakan pada aspek *Earnings*, penelitian relevan menggunakan ROA dan NIM, sedangkan penelitian ini menggunakan ROA, NIM dan BOPO.

6. Heidy Arrvida Lasta, dkk (2014)

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk Periode 2011-2013) disusun

oleh Heidy Arrvida Lasta, dkk menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BRI pada tahun 2011 sampai dengan 2013 yang diukur menggunakan pendekatan RGEC secara keseluruhan dapat dikatakan bank yang sehat. Faktor *Risk Profile* yang dinilai melalui NPL, IRR, LDR, LAR, *Cash Ratio* secara keseluruhan menggambarkan pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan dengan baik. Faktor *Good Corporate Governance* BRI sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan sangat baik. Faktor *Earnings* atau Rentabilitas yang penilaiannya terdiri dari ROA dan NIM mengalami kenaikan dan hal ini menandakan bertambahnya jumlah aset yang dimiliki BRI diikuti dengan bertambahnya keuntungan yang di dapat oleh BRI. Dengan menggunakan indikator CAR, peneliti membuktikan bahwa BRI memiliki faktor Capital yang baik, yaitu di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode RGEC. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada subyek penelitian relevan adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pada penelitian ini adalah bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Tuti Alawiyah (2016)

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014 disusun oleh Tuti Alawiyah menunjukkan bahwa selama tahun 2012-2014: (1) Aspek *Risk profile* bank umum

BUMN berada dalam kondisi sehat dengan rata-rata nilai NPL berturut-turut sebesar 2,55 persen, 2,35 persen, 2,35 persen, dan LDR sebesar 85,50 persen, 90,94 persen, 90,59 persen; (2) Aspek GCG pada tahun 2012 berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata nilai sebesar 1,36, namun pada tahun 2013 dan 2014 menurun menjadi 2,07 dan 1,78 dengan kriteria sehat; (3) Aspek *Earnings* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata nilai ROA sebesar 3,20 persen, 3,29 persen, 3,02 persen, dan NIM sebesar 6,11 persen, 6,35 persen, 6,08 persen; (4) Aspek *Capital* berturut-turut berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata nilai CAR sebesar 16,70 persen, 15,66 persen, dan 16,44 persen; (5) Aspek RGEC secara keseluruhan berturut-turut berada dalam Peringkat Komposit 1 yaitu sangat sehat dengan nilai sebesar 90,00 persen, 86,67 persen, dan 86,67 persen. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode RGEC dan subyek penelitian bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada aspek *Earnings* penelitian relevan menggunakan rasio ROA dan NIM, sedangkan penelitian ini menggunakan ROA, NIM dan BOPO.

### **C. Kerangka Berfikir**

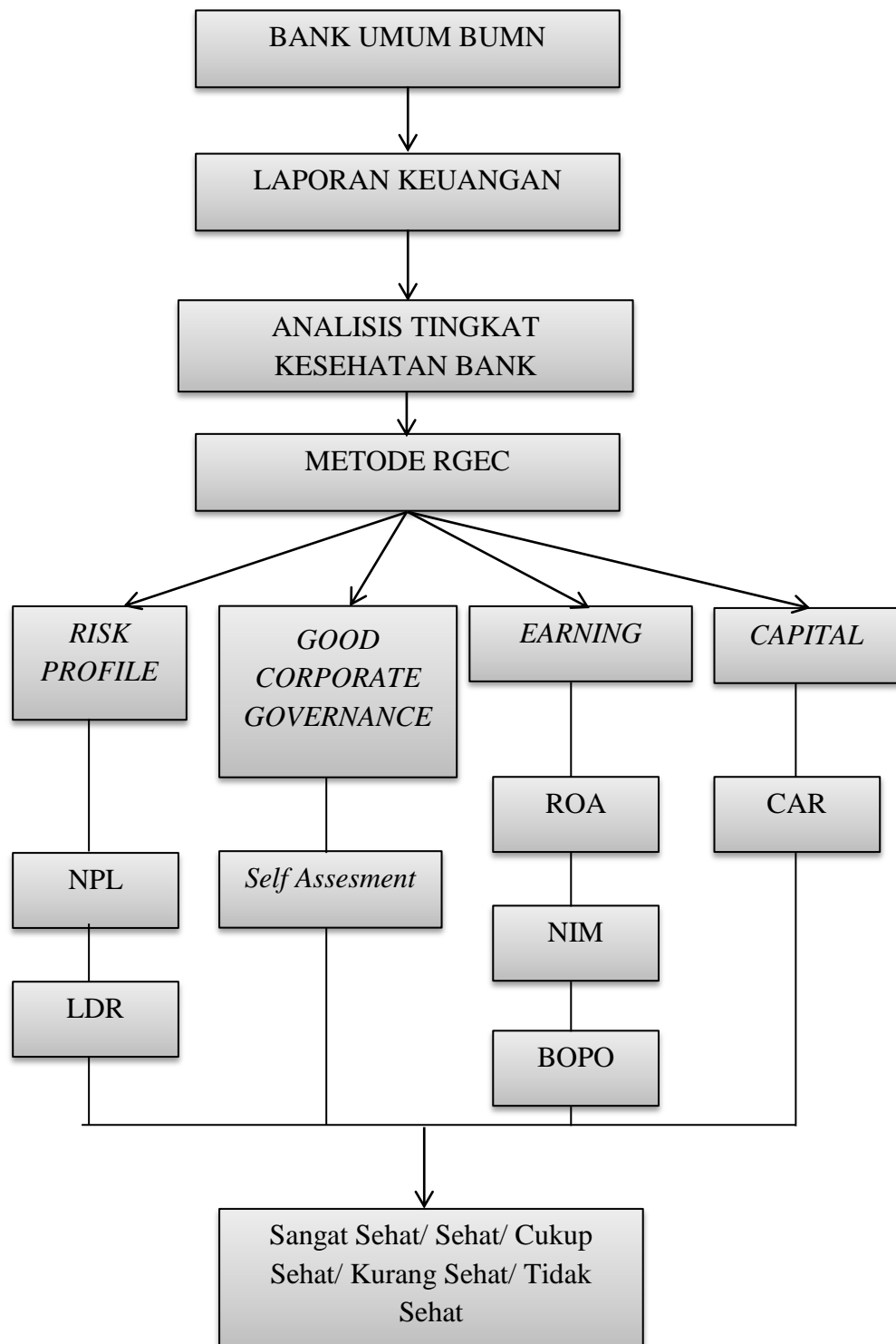
Penilaian kesehatan bank merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola dana dengan baik dan mengoperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian sehingga menghasilkan



keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya.

Penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia penilaian kesehatan bank umum ditentukan dalam Surat Edaran No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 menyatakan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dengan analisis RGEC yang terdiri dari: Profil Risiko (*Risk Profile*), penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Manajemen yang baik (*Good Corporate Governance*), penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Rentabilitas (*Earnings*) merupakan salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas dan Permodalan (*Capital*) merupakan penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Hasil perhitungan dari masing-masing indikator selanjutnya ditentukan peringkat komposit untuk menentukan bank sangat sehat/ sehat/ cukup sehat/ kurang sehat/ tidak sehat.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari NPL pada tahun 2013-2015?
2. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari LDR pada tahun 2013-2015?
3. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari GCG pada tahun 2013-2015?
4. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari ROA pada tahun 2013-2015?
5. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek NIM pada tahun 2013-2015?
6. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek BOPO pada tahun 2013-2015?
7. Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek CAR pada tahun 2013-2015?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pencarian fakta dengan menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan proses induksi dari pengamatan terhadap fakta atau pengumpulan informasi (Nur & Bambang, 2011:70-71). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data sesuai ketentuan yang diatur dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dilakukan tanggal 21 Juli – 6 Oktober 2017.

##### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Tingkat Kesehatan Bank. Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank. Peraturan tentang Penilaian Kesehatan Bank terdapat pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah RGEC yang terdiri dari *Risk Profile* atau Profil Risiko (R), *Good*

*Corporate Governance* (G), *Earnings* (E) dan *Capital* (C) dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik. Indikator RGEC yaitu:

1. *Risk Profile*

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank.

a. Risiko kredit

Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Risiko kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* atau risiko kredit yang menggunakan kredit bermasalah (kredit yang diberikan kurang lancar, diragukan dan macet) dibagi dengan total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet) dikali 100%.

b. Risiko Likuiditas

Risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya *rush*–penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Risiko likuiditas dapat dihitung dengan rasio *Loan to Deposit Ratio*. LDR dapat dihitung dengan cara total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet)

dibagi dana pihak ketiga (Giro, tabungan, deposito berjangka) dikali 100%.

## 2. *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. *Good Corporate Governance* (GCG) ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikasi kelemahan GCG perusahaan anak. *Good Corporate Governance* dalam pengukurannya menggunakan metode *Self Assesment* karena berdasarkan SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013 mewajibkan *Self Assesment* dalam mengukur GCG. *Self assesment* merupakan penilaian sendiri terhadap masing-masing bank atas persetujuan dewan direksi dengan mengacu pada peringkat komposit pada SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013.

## 3. *Earnings*

*Earnings* adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), dan BOPO (Beban Operasional Terhadap

Pendapatan Operasional. komponen laba *actual* terhadap proyeksi anggaran dan kemampuan komponen laba dalam meningkatkan permodalan. Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam menghasilkan laba, kestabilan komponen-komponen yang mendukung *core earning*, dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa depan.

#### 4. *Capital*

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. *Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah bank umum BUMN yang terdiri dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., pada periode 2013-2015. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi bank umum BUMN yang terdiri dari laporan posisi

keuangan, laporan laba rugi, dan catatan laporan tahunan bank pada periode 2013-2015.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan dengan mengumpulkan data-data perusahaan mengenai laporan keuangan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Bank BUMN yang telah diaudit periode 2013-2015 dan diunduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis laporan keuangan dengan pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum metode RGEC. Penilaian terhadap faktor-faktor RGEC meliputi:

##### **1. *Risk Profile* (Profil Risiko)**

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Ada dua rasio yang dihitung meliputi:

##### **a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan,



pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Rasio kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* atau risiko kredit yang menggunakan kredit bermasalah (kredit yang diberikan kurang lancar, diragukan dan macet) dibagi dengan total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet) dikali 100%

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit.

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	0%<2%
2	Sehat	2%-3,5%
3	Cukup sehat	3,5%-5%
4	Kurang sehat	5%-8%
5	Tidak sehat	>8%

Sumber : SE Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

b. Risiko likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya *rush*—penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. LDR dapat dihitung

dengan cara total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet) dibagi dana pihak ketiga (Giro, tabungan, deposito berjangka) dikali 100%.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas.

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	70%-85%
2	Sehat	60%-<70%
3	Cukup sehat	85%-<100%
4	Kurang sehat	100%-120%
5	Tidak sehat	>120%-<60%

Sumber : SE Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

## 2. *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikasi kelemahan GCG perusahaan anak. *Good Corporate Governance* dalam pengukurannya menggunakan metode *Self Assesment* karena berdasarkan SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013 mewajibkan *Self Assesment* dalam mengukur GCG. *Self assesment* merupakan penilaian

sendiri terhadap masing-masing bank atas persetujuan dewan direksi dengan mengacu pada peringkat komposit pada SE BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013.

Tabel 3. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko *Good Corporate Governance*.

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Memiliki NK < 1,5
2	Sehat	Memiliki NK $1,5 \leq$ NK < 2,5
3	Cukup sehat	Memiliki NK $2,5 \leq$ NK < 3,5
4	Kurang sehat	Memiliki NK $3,5 \leq$ NK < 4,5
5	Tidak sehat	Memiliki NK $4,5 \leq$ NK < 5

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007

### 3. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Ada tiga rasio yang dihitung meliputi:

#### a. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011: 506) ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya. ROA dapat dihitung dengan cara laba sebelum pajak (laba sebelum dipotong pajak)

dibagi rata-rata total aset (rata-rata total aset beberapa tahun) dikali 100%

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA).

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROA diatas 2%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROA berkisar antara 1,26% - 2%)
3	Cukup sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROA berkisar antara 0,51-1,25%)
4	Kurang sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% - 0,5%)
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif, rasio dibawah 0%)

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

b. *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank atau lembaga keuangan lain dan nilai bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman

mereka (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah mereka (bunga produktif ) aset.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 5. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM).

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Margin bunga sangat tinggi (rasio >5%)
2	Sehat	Margin bunga bersih tinggi (rasio NIM berkisar antara 2,01% - 5%)
3	Cukup sehat	Margin bunga bersih cukup tinggi (rasio NIM berkisar antara 1,5- 2%)
4	Kurang sehat	Margin bunga bersih rendah mengarah negatif (rasio NIM berkisar 0% - 1,49%)
5	Tidak sehat	Margin bunga bersih sangat rendah atau negatif (rasio NIM < 0%

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

- c. Beban Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

BOPO merupakan rasio biaya operasional per pendapatan operasional, yang menjadi *proxy* efisiensi operasional seperti yang biasa digunakan oleh Bank Indonesia.

$$BOPO = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Tabel 6. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO).

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Margin beban operasional sangat tinggi (BOPO <90%)
2	Sehat	Margin beban operasional tinggi (BOPO <90% -<94%)
3	Cukup sehat	Margin beban operasional cukup tinggi (BOPO 94% - 96%)
4	Kurang sehat	Margin bunga bersih rendah (BOPO 96% -100%)
5	Tidak sehat	Margin bunga bersih sangat rendah (BOPO >100%)

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

#### 4. *Capital* (Permodalan)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan, bank wajib

mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Rasio kecukupan modal:

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

Tabel 7. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodalan Peringkat.

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Rasio KPMM lebih tinggi, sangat signifikan dibanding rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (KPMM >12%)
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi, cukup signifikan dibanding rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (KPMM >9%- 12%)
3	Cukup sehat	Rasio KPMM lebih tinggi secara signifikan dibanding rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (KPMM 8% - 9%)
4	Kurang sehat	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku (KPMM 5% - <8%)
5	Tidak sehat	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung tidak solvable (KPMM <5%)

Sumber : SE Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Tabel 8. Matriks Kategori Peringkat Komposit

Peringkat	Penjelasan
PK 1	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.
PK 2	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank.
PK 3	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Terdapat kelemahan maka secara umum signifikan



	dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank.
PK 4	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain: Profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan maka secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank.
PK 5	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan maka secara umum signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank.

Sumber: SE Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Tercatat sebanyak empat bank umum BUMN di Bursa Efek Indonesia saat ini yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada periode 2013-2015. Bank umum BUMN merupakan bank yang di kelola oleh negara yang mendominasi perbankan di Indonesia.

Tabel 9. Total Aset Bank Umum BUMN

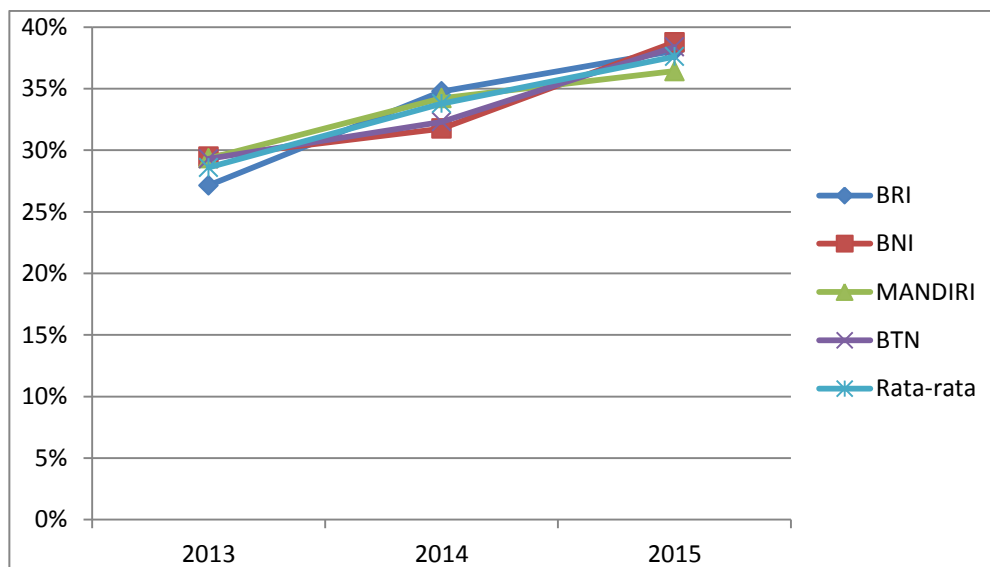
Bank umum BUMN	Total Aset (Jutaan rupiah)		
	2013	2014	2015
BRI	626.100.633	801.984.190	878.426.312
BNI	386.654.815	416.573.708	508.595.288
MANDIRI	733.099.762	855.039.673	910.063.409
BTN	131.169.730	144.582.353	171.807.592
Rata-rata	469.256.235	554.544.981	617.223.150

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata total aset bank umum BUMN selama tahun 201-2015 berturut-turut (dalam jutaan rupiah) adalah

Rp.469.256.235, Rp.554.544.981, dan Rp.617.223.150. Selama tahun 2013-2015 Bank Mandiri menjadi bank yang memiliki total aset terbesar dibandingkan dengan tiga bank umum BUMN lainnya, pada tahun 2013 Bank Mandiri memiliki total aset sebesar Rp.733.099.762, tahun 2014 sebesar Rp.855.039.673, dan pada tahun 2015 Bank Mandiri bahkan memiliki total aset mencapai Rp.910.063.409. Total aset terbesar setelah Bank Mandiri dimiliki oleh Bank BRI dengan total aset selama tahun 2013-2015 (dalam jutaan rupiah) masing-masing sebesar Rp.626.100.633, Rp.801.984.190, dan Rp.878.426.312. Total aset terendah selama tahun 2013-2015 dimiliki oleh Bank BTN (dalam jutaan rupiah) berturut-turut sebesar Rp. 131.169.730, Rp. 144.582.353, dan Rp. 171.807.592.

Berdasarkan total aset yang telah ditampilkan pada tabel 9 di atas, maka akan dapat diketahui pertumbuhan total aset. Berikut grafik garis pertumbuhan total aset bank umum BUMN selama tahun 2013-2015.



Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Total Aset Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan tren atau kecenderungan pertumbuhan total aset bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Selain total aset, bank umum BUMN juga memiliki total modal dalam jumlah yang besar. Modal bank berfungsi sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya, artinya modal berfungsi sebagai pelindung kepentingan deposan. Data total modal bank umum BUMN tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel 10.

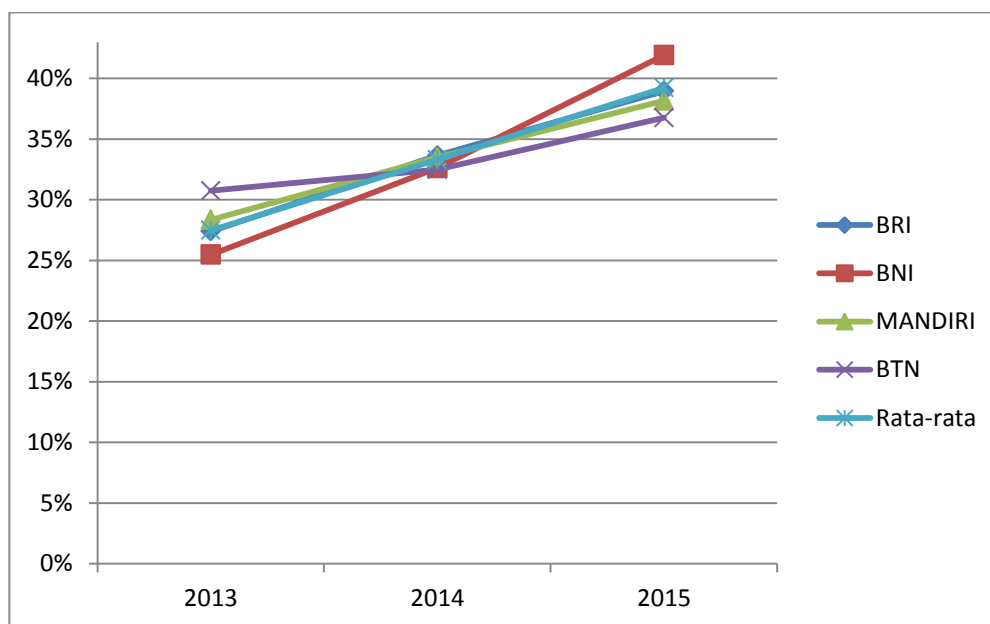
Tabel 10. Total Modal Bank Umum BUMN

Bank umum BUMN	Total Modal (Jutaan rupiah)		
	2013	2014	2015
BRI	79.574.306	97.705.834	113.127.179
BNI	47.683.505	61.021.308	78.438.222
MANDIRI	88.790.596	104.844.562	119.491.841
BTN	11.593.357	12.252.895	13.860.107
Rata-rata	56.910.441	68.956.150	81.229.337

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata total modal bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 (dalam jutaan rupiah) berturut-turut adalah Rp.56.910.441, Rp.68.956.150, dan Rp.81.229.337. Pada tahun 2013-2015 Bank Mandiri menjadi bank yang memiliki total modal terbesar dibandingkan dengan tiga bank umum BUMN lainnya. Total modal terendah selama tahun 2013-2015 dimiliki oleh BTN (dalam jutaan rupiah) berturut-turut sebesar Rp.11.593.357, Rp.12.252.895, dan Rp.13.860.107.

Berdasarkan total modal yang telah ditampilkan pada tabel 10 di atas, maka akan dapat diketahui pertumbuhan total modal. Berikut grafik garis pertumbuhan total modal bank umum BUMN selama tahun 2013-2015.



Gambar 3. Grafik Pertumbuhan Total Modal Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan tren atau kecenderungan pertumbuhan total modal bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Selain total modal, bank umum BUMN juga memiliki total kewajiban. Total kewajiban didominasi oleh tabungan dan simpanan berjangka. Dengan demikian, peningkatan total kewajiban dapat diartikan sebagai peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap institusi perbankan. Namun, total kewajiban dalam jumlah yang sangat besar berpotensi menjadi sumber kegagalan bank jika terjadi kepanikan yang mengakibatkan penarikan dana secara besar-besaran (*bank rush*). Data total kewajiban bank umum BUMN tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel 11.

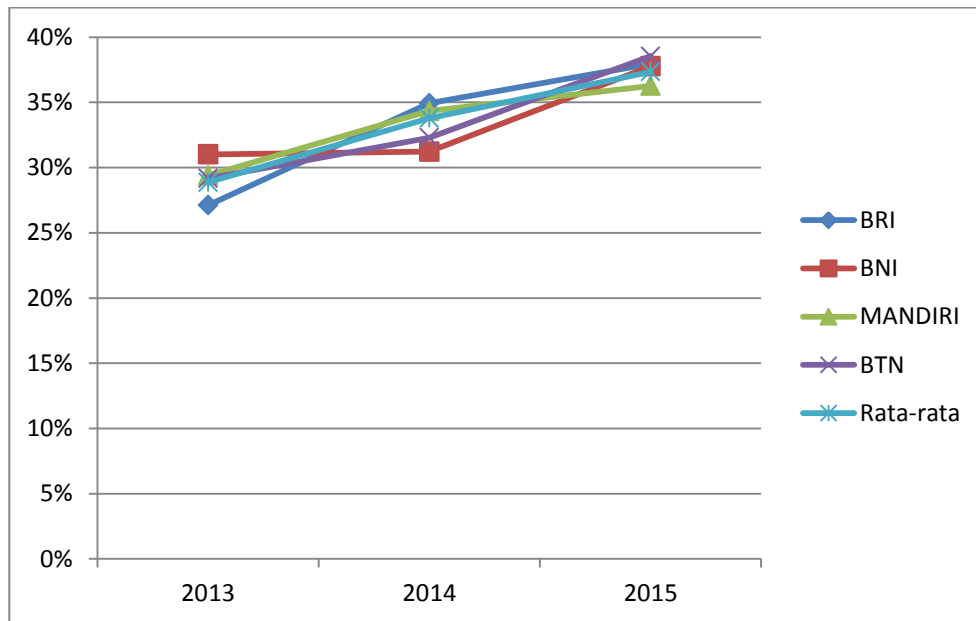
Tabel 11. Total Kewajiban Bank Umum BUMN

Bank umum BUMN	Total Kewajiban (Jutaan rupiah)		
	2013	2014	2015
BRI	546.526.327	704.278.356	765.299.133
BNI	338.971.310	341.148.654	412.727.677
MANDIRI	596.735.488	697.019.624	736.198.705
BTN	119.576.373	132.329.458	157.947.485
Rata-rata	400.452.375	468.694.023	518.043.250

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata total kewajiban bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 (dalam jutaan rupiah) berturut-turut adalah Rp.400.452.375, Rp. 468.694.023, dan Rp.518.043.250. Pada tahun 2013 Bank Mandiri menjadi bank yang memiliki total kewajiban terbesar dibandingkan dengan bank umum BUMN lainnya yaitu sebesar Rp.596.735.488. Pada tahun 2014-2015 Bank BRI memiliki total kewajiban terbesar yaitu Rp.704.278.356, dan Rp.765.299.133. Total kewajiban terendah selama tahun 2013-2015 dimiliki oleh BTN berturut-turut sebesar Rp.119.576.373, Rp. 132.329.458, dan Rp. 157.947.485.

Berdasarkan total kewajiban yang telah ditampilkan pada tabel 11 di atas, maka akan dapat diketahui pertumbuhan total kewajiban. Berikut grafik garis pertumbuhan total kewajiban bank umum BUMN selama tahun 2013-2015.



Gambar 4. Grafik Pertumbuhan Total Kewajiban Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan tren atau kecenderungan pertumbuhan total kewajiban bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa kepercayaan dari masyarakat akan bank umum meningkat.

Sebagai bank yang mendominasi perbankan di Indonesia dan menguasai hajat hidup banyak orang, baik kinerja maupun tingkat kesehatan bank umum BUMN harus selalu dipelihara dan ditingkatkan. Mengingat pengaruh bank BUMN yang sangat besar terhadap stabilitas sistem keuangan dan sistem perekonomian Nasional secara keseluruhan.

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat

Kesehatan Bank Umum, Penilaian kesehatan bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

### 1. (*Risk Profile*) Profil Risiko

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek *risk profile* pada penelitian ini dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas dengan rumus LDR.

#### a. NPL (*Non Performing Loan*)

Rasio NPL dapat menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Rasio NPL diperoleh dari kredit bermasalah yaitu merupakan kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet dibagi dengan total kredit kepada pihak ketiga bukan bank. Berikut hasil perhitungan rasio NPL masing-masing bank umum BUMN tahun 2013-2015.

Tabel 12. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio NPL

Tahun	Bank BUMN	NPL	Kriteria
2013	BRI	1,27%	Sangat Sehat
	BNI	2,16%	Sehat
	MANDIRI	1,91%	Sangat Sehat
	BTN	3,72%	Cukup Sehat
	Rata-rata	2,26%	Sehat
2014	BRI	1,26%	Sangat Sehat
	BNI	1,96%	Sangat Sehat

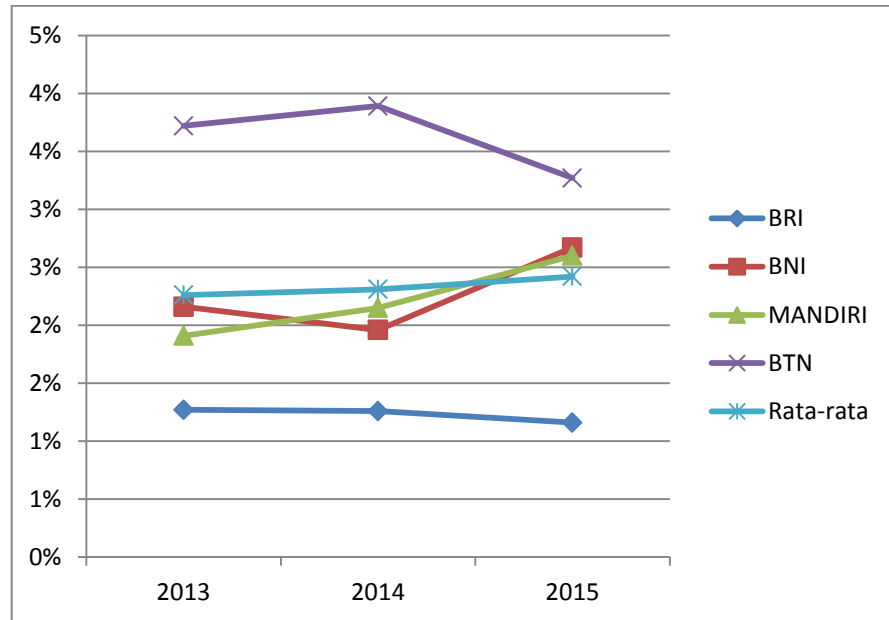


	MANDIRI	2,15%	Sehat
	BTN	3,89%	Cukup Sehat
	Rata-rata	2,31%	Sehat
2015	BRI	1,16%	Sangat Sehat
	BNI	2,67%	Sehat
	MANDIRI	2,60%	Sehat
	BTN	3,27%	Sehat
	Rata-rata	2,42%	Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui bahwa pada tahun 2013-2015 nilai rata-rata NPL bank umum BUMN sebesar 2,26%, 2,31% dan 2,42%. NPL terbaik pada tahun 2013-2015 yaitu Bank BRI sebesar 1,27%, 1,26% dan 1,16%. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengelola kredit bermasalah sudah baik. NPL terendah tahun 2013-2015 yaitu Bank BTN berturut-turut sebesar 3,72%, 3,89% dan 3,27%. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengelola kredit bermasalah kurang baik dibandingkann tiga bank BUMN lainnya.

Berikut rasio NPL bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 5. Grafik Rasio NPL Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata NPL tahun 2013-2015 cenderung mengalami kenaikan persentase yaitu sebesar 2,26%, 2,31% dan 2,42%. Perubahan persentase dari tahun ke tahun ini tidak memberi dampak negatif karena masih dikategorikan sehat. Pada Bank BRI rasio NPL tahun 2013-2015 mengalami penurunan persentase yaitu sebesar 1,27% pada tahun 2013 menjadi 1,26% pada tahun 2014 dan 1,16% pada tahun 2015. Penurunan persentase ini baik karena terdapat peningkatan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BNI rasio NPL tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 rasio NPL sebesar 2,16% menjadi 1,96% pada

tahun 2014 dan naik kembali menjadi 2,67% pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sehat. Pada Bank Mandiri rasio NPL tahun 2013-2015 mengalami peningkatan persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 1,91% menjadi 2,15% dan naik kembali menjadi 2,60%. Kenaikan persentase ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sehat. Pada Bank BTN rasio NPL tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 3,72% menjadi 3,89% pada tahun 2014 dan turun menjadi 3,27% pada tahun 2015. Terdapat penurunan rasio di tahun 2015 menunjukkan kemampuan mengelola kredit bermasalah menjadi lebih baik dan dikategorikan sehat.

b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka. Rasio LDR digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Tabel 13. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio LDR

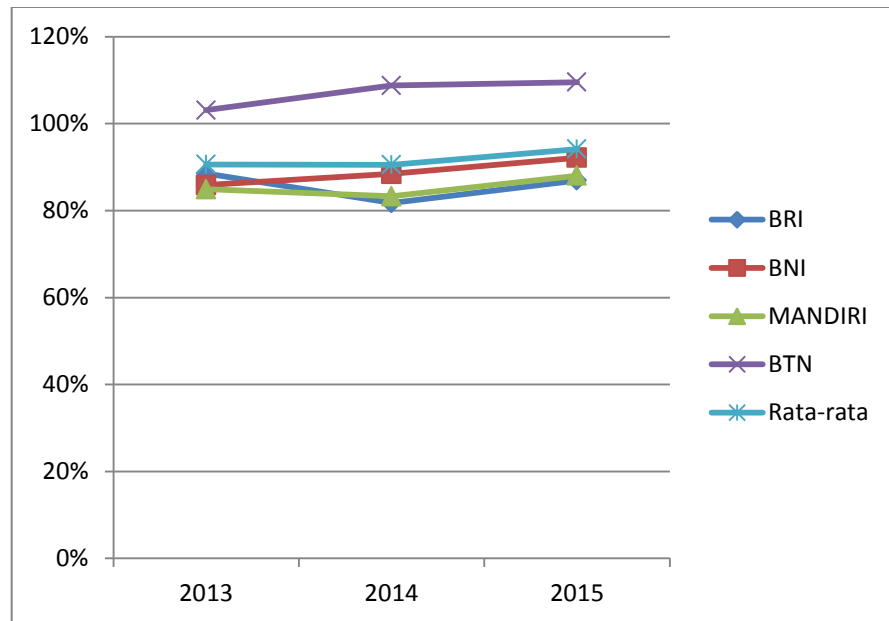
Tahun	Bank BUMN	LDR	Kriteria
2013	BRI	88,54%	Cukup Sehat
	BNI	85,87%	Cukup Sehat
	MANDIRI	84,92%	Sangat Sehat
	BTN	103,09%	Kurang Sehat
	Rata-rata	90,60%	Cukup Sehat
2014	BRI	81,75%	Sangat Sehat
	BNI	88,44%	Cukup Sehat
	MANDIRI	83,28%	Sangat Sehat
	BTN	108,74%	Kurang Sehat
	Rata-rata	90,55%	Cukup Sehat
2015	BRI	86,92%	Sehat
	BNI	92,14%	Cukup Sehat
	MANDIRI	88,03%	Cukup Sehat
	BTN	109,54%	Kurang Sehat
	Rata-rata	94,15%	Cukup Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio LDR periode 2013-2015 berturut-turut adalah 90,60%, 90,55%, dan 94,15%. Rasio LDR terbaik pada tahun 2013 yaitu Bank Mandiri sebesar 84,92%, diikuti Bank BNI sebesar 85,87%, Bank BRI sebesar 88,54% dan Bank BTN sebesar 103,09%. Pada tahun 2014 rasio LDR terbaik adalah Bank BRI sebesar 81,75%, diikuti Bank Mandiri sebesar 8,28%, Bank BNI sebesar 88,44% dan Bank BTN sebesar 108,74%. Pada tahun 2015 rasio LDR terbaik adalah Bank BRI yaitu sebesar 86,92%, diikuti Bank Mandiri

sebesar 88,03%, Bank BNI sebesar 92,14%, dan Bank BTN sebesar 109,54%.

Berikut rasio LDR bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 6. Grafik Rasio LDR Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata LDR tahun 2013-2015 cenderung mengalami fluktuasi yaitu sebesar 90,60%, 90,55% dan 94,15%. Perubahan persentase dari tahun ke tahun ini tidak memberi dampak negatif karena masih dikategorikan cukup sehat. Pada Bank BRI rasio LDR tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 88,54% pada tahun 2013 menjadi 81,75% pada tahun 2014 dan 86,92% pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan cukup sehat. Pada Bank BNI rasio NPL tahun 2013-2015 mengalami kenaikan

persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013 rasio LDR sebesar 85,87% menjadi 88,44% pada tahun 2014 dan naik kembali menjadi 92,14% pada tahun 2015. Perubahan peningkatan persentase ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan cukup sehat. Pada Bank Mandiri rasio LDR tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 84,92% menjadi 83,28% dan naik kembali menjadi 88,03%. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan cukup sehat. Pada Bank BTN rasio LDR tahun 2013-2015 mengalami kenaikan persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 103,09% menjadi 108,74% pada tahun 2014 dan naik kembali menjadi 109,54% pada tahun 2015. Terdapat kenaikan persentase ini tidak baik dan perlu peningkatan dalam mengatasi kekurangan likuiditas karena sudah dikategorikan kurang sehat.

## 2. GCG (*Good Corporate Governance*)

Pemberian kriteria GCG dilakukan oleh bank secara *self assesment* namun tetap dalam pengawasan Bank Indonesia. *Self assesment* merupakan penilaian sendiri terhadap masing-masing bank atas persetujuan dewan direksi dengan mengacu peringkat komposit pada SE BI No. 15/15DPNP tahun 2013. Berikut hasil *self assesment* yang dilakukan oleh masing-masing bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

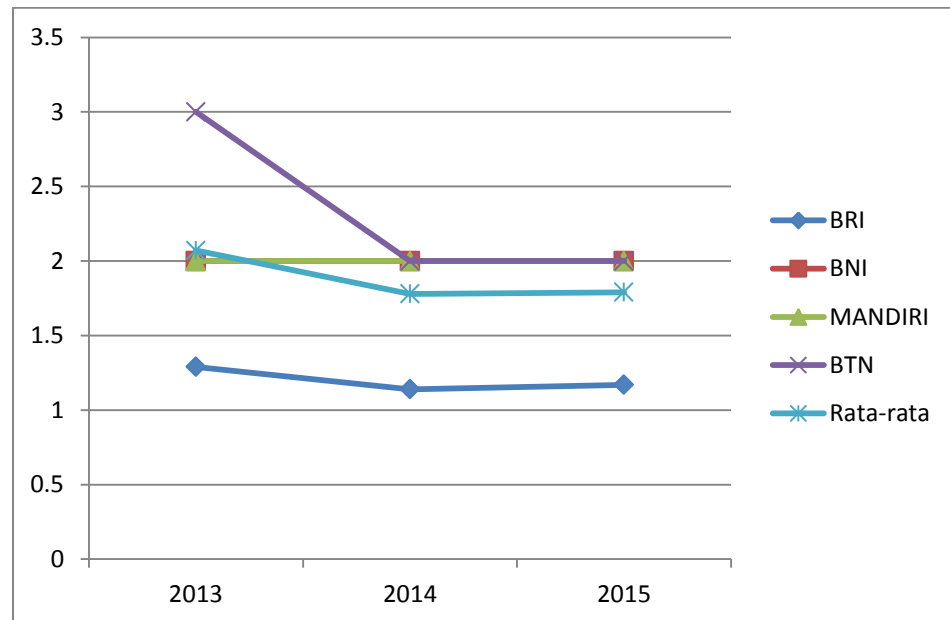
Tabel 14. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Nilai GCG

Tahun	Bank BUMN	GCG	Kriteria
2013	BRI	1,29	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	MANDIRI	2	Sehat
	BTN	3	Cukup Sehat
	Rata-rata	2,07	Sehat
2014	BRI	1,14	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	MANDIRI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
	Rata-rata	1,78	Sehat
2015	BRI	1,17	Sangat Sehat
	BNI	2	Sehat
	MANDIRI	2	Sehat
	BTN	2	Sehat
	Rata-rata	1,79	Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai GCG periode 2013-2015 berturut-turut adalah 2,07, 1,78, dan 1,79. Nilai GCG terbaik pada tahun 2013 yaitu Bank BRI sebesar 1,29, diikuti Bank BNI sebesar 2, Bank Mandiri sebesar 2 dan Bank BTN sebesar 3. Pada tahun 2014 nilai GCG terbaik adalah Bank BRI sebesar 1,14, diikuti Bank BNI sebesar 2, Bank Mandiri sebesar 2, dan Bank BTN sebesar 2. Pada tahun 2015 nilai GCG terbaik adalah Bank BRI yaitu sebesar 1,17, diikuti Bank BNI sebesar 2, Bank Mandiri sebesar 2, dan Bank BTN sebesar 2.

Berikut nilai GCG bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 7. Grafik Nilai GCG Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata nilai GCG tahun 2013-2015 cenderung mengalami fluktuasi yaitu sebesar 2,07 menjadi 1,78 dan naik menjadi 1,79. Terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun ini tidak memberi dampak negatif karena masih dikategorikan sehat. Pada Bank BRI nilai GCG tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 1,29 pada tahun 2013 menjadi 1,14 pada tahun 2014 dan 1,17 pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BNI nilai GCG tahun 2013-2015 tidak mengalami kenaikan persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013-2015 mendapat nilai sebesar 2 dan dikategorikan sehat. Pada Bank Mandiri nilai GCG tahun 2013-2015 tidak mengalami kenaikan



persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013-2015 mendapat nilai sebesar 2 dan dikategorikan sehat. Pada Bank BTN nilai GCG tahun 2013-2015 mengalami penurunan nilai karena kemampuan meningkatkan kualitas manajemen bertambah. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 3 menjadi 2 pada tahun 2014 dan 2 pada tahun 2015 sehingga dikategorikan sehat.

### **3. (*Earnings*) Rentabilitas**

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek *earning* pada penelitian ini dengan menggunakan tiga rasio yaitu ROA, NIM dan BOPO.

#### **a. ROA (*Return On Asset*)**

ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. ROA diperoleh dari laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset. Rata-rata total aset dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aset awal periode dengan nilai aset akhir periode dan kemudian dibagi dua. Rasio ini dihitung untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini berarti manajemen bank kurang mampu dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Berikut

hasil perhitungan rasio ROA masing-masing bank umum BUMN tahun 2013-2015.

Tabel 15. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio ROA

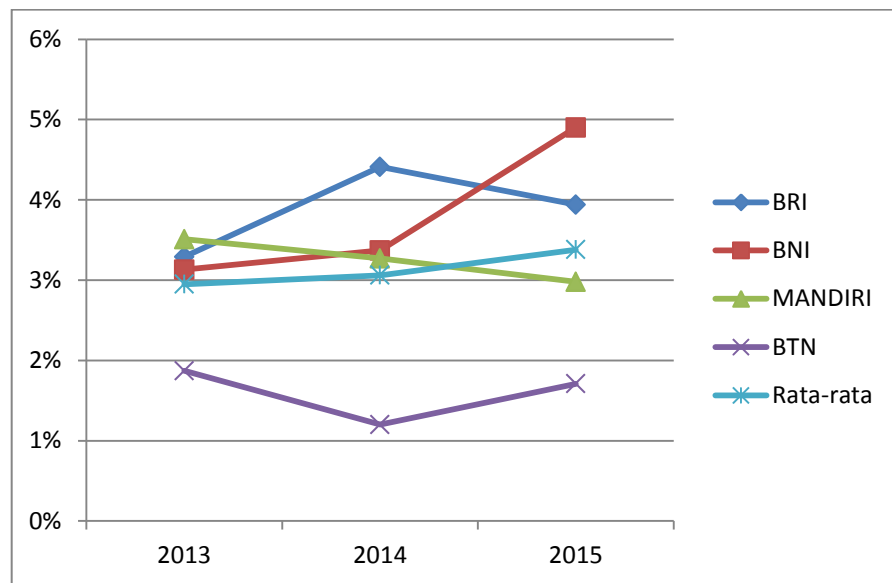
Tahun	Bank BUMN	ROA	Kriteria
2013	BRI	3,29%	Sangat Sehat
	BNI	3,13%	Sangat Sehat
	MANDIRI	3,51%	Sangat Sehat
	BTN	1,87%	Sehat
	Rata-rata	2,95%	Sangat Sehat
2014	BRI	4,41%	Sangat Sehat
	BNI	3,37%	Sangat Sehat
	MANDIRI	3,27%	Sangat Sehat
	BTN	1,20%	Cukup Sehat
	Rata-rata	3,06%	Sangat Sehat
2015	BRI	3,94%	Sangat Sehat
	BNI	4,90%	Sangat Sehat
	MANDIRI	2,98%	Sangat Sehat
	BTN	1,71%	Sehat
	Rata-rata	3,38%	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 15 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio ROA periode 2013-2015 berturut-turut adalah 2,95%, 3,06%, dan 3,38%. Rasio ROA terbaik pada tahun 2013 yaitu Bank Mandiri sebesar 3,51%, diikuti Bank BRI sebesar 3,29%, Bank BNI sebesar 3,13% dan Bank BTN sebesar 1,87%. Pada tahun 2014 rasio ROA terbaik adalah Bank BRI sebesar 4,41%, diikuti Bank BNI sebesar 3,37%, Bank Mandiri sebesar 3,27% dan Bank BTN sebesar

1,20%. Pada tahun 2015 rasio ROA terbaik adalah Bank BNI yaitu sebesar 4,90%, diikuti Bank BRI sebesar 3,94%, Bank Mandiri sebesar 2,98%, dan Bank BTN sebesar 1,71%.

Berikut rasio ROA bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 8. Grafik Rasio ROA Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata ROA tahun 2013-2015 cenderung mengalami kenaikan persentase yaitu sebesar 2,95%, 3,06%, dan 3,38%. Peningkatan persentase dari tahun ke tahun ini memberi dampak positif karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan meningkat dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BRI rasio ROA tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 3,29% pada tahun 2013 menjadi 4,41% pada tahun 2014 dan menjadi 3,94% pada tahun 2015. Fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih

dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BNI rasio ROA tahun 2013-2015 mengalami peningkatan persentase yaitu sebesar 3,13% pada tahun 2013 menjadi 3,37% pada tahun 2014 dan 4,90% pada tahun 2015. Peningkatan persentase ini berdampak positif karena meningkat dari tahun ke tahun dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank Mandiri rasio ROA tahun 2013-2015 mengalami penurunan persentase yang disebabkan penurunan kinerja dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 3,51% menjadi 3,27% dan turun kembali menjadi 2,98%. Terjadinya penurunan ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BTN rasio ROA tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 1,87% menjadi 1,20% pada tahun 2014 dan naik kembali menjadi 1,71% pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sehat.

**b. NIM (*Net Interest Margin*)**

NIM (*Net Interest Margin*) digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat rentabilitas bank yang diperoleh dari pendapatan bunga bersih atas aktiva-aktiva produktif atau aktiva yang menghasilkan bunga bersih. Rasio NIM diperoleh dari pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban bunga. Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bunga.

Rata-rata aset produktif dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aktiva produktif awal periode dengan nilai aset produktif akhir periode dan kemudian dibagi dua. Berikut hasil perhitungan rasio NIM masing-masing bank umum BUMN tahun 2013-2015.

Tabel 16. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio NIM

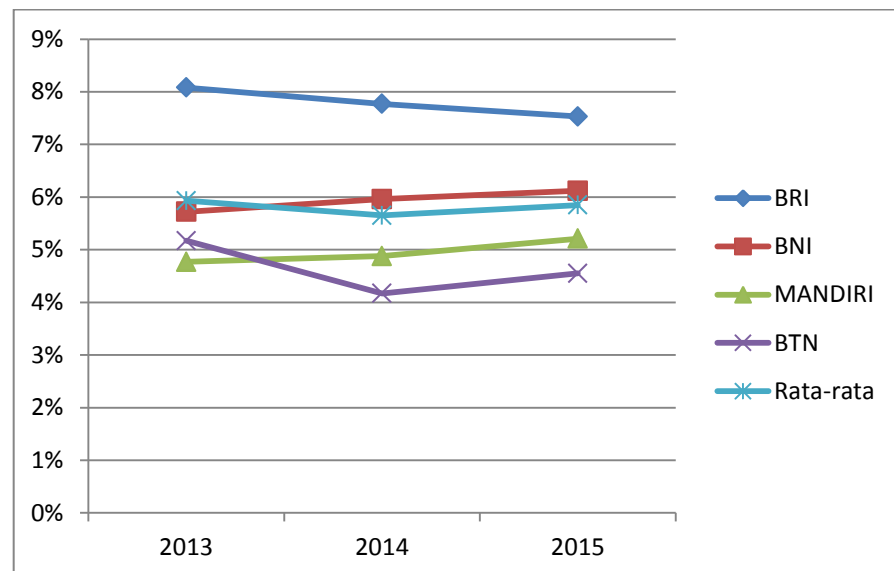
Tahun	Bank BUMN	NIM	Kriteria
2013	BRI	8,08%	Sangat Sehat
	BNI	5,72%	Sangat Sehat
	MANDIRI	4,77%	Sehat
	BTN	5,17%	Sangat Sehat
	Rata-rata	5,93%	Sangat Sehat
2014	BRI	7,77%	Sangat Sehat
	BNI	5,96%	Sangat Sehat
	MANDIRI	4,88%	Sehat
	BTN	4,17%	Sehat
	Rata-rata	5,65%	Sangat Sehat
2015	BRI	7,53%	Sangat Sehat
	BNI	6,12%	Sangat Sehat
	MANDIRI	5,21%	Sangat Sehat
	BTN	4,55%	Sehat
	Rata-rata	5,85%	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 16 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio NIM periode 2013-2015 berturut-turut adalah 5,93%, 5,65%, dan 5,85%. Rasio NIM terbaik pada tahun 2013 yaitu Bank BRI sebesar 8,08%, diikuti Bank BNI sebesar 5,72%, Bank BTN

sebesar 5,17% dan Bank Mandiri sebesar 4,77%. Pada tahun 2014 rasio NIM terbaik adalah Bank BRI sebesar 7,77%, diikuti Bank BNI sebesar 5,96%, Bank Mandiri sebesar 4,88% dan Bank BTN sebesar 4,17%. Pada tahun 2015 rasio NIM terbaik adalah Bank BRI yaitu sebesar 7,53%, diikuti Bank BNI sebesar 6,12%, Bank Mandiri sebesar 5,21%, dan Bank BTN sebesar 4,55%.

Berikut rasio NIM bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 9. Grafik Rasio NIM Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata NIM tahun 2013-2015 cenderung mengalami fluktuasi yaitu sebesar 5,93%, 5,65%, dan 5,85%. Terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun ini tidak memberi dampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BRI rasio NIM tahun 2013-2015 mengalami penurunan persentase yaitu sebesar 8,08% pada tahun 2013 menjadi 7,77% pada

tahun 2014 dan menjadi 7,53% pada tahun 2015. Penurunan persentase ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BNI rasio NIM tahun 2013-2015 mengalami peningkatan persentase yaitu sebesar 5,72% pada tahun 2013 menjadi 5,96% pada tahun 2014 dan 6,12% pada tahun 2015. Peningkatan persentase ini berdampak positif karena meningkat dari tahun ke tahun dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank Mandiri rasio NIM tahun 2013-2015 mengalami peningkatan persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 4,77% menjadi 4,88% dan naik kembali menjadi 5,21%. Peningkatan persentase ini berdampak positif karena meningkat dari tahun ke tahun dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BTN rasio NIM tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 5,17% menjadi 4,17% pada tahun 2014 dan naik kembali menjadi 4,55% pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sehat.

**c. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)**

BOPO merupakan rasio biaya operasional per pendapatan operasional yang menjadi *proxy* efisiensi operasional seperti yang digunakan oleh Bank Indonesia. Berikut hasil perhitungan rasio BOPO masing-masing bank umum BUMN tahun 2013-2015.

Tabel 17. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio BOPO

Tahun	Bank BUMN	BOPO	Kriteria
2013	BRI	55,95%	Sangat Sehat
	BNI	62,25%	Sangat Sehat
	MANDIRI	65,08%	Sangat Sehat
	BTN	80,34%	Sangat Sehat
	Rata-rata	65,90%	Sangat Sehat
2014	BRI	59,91%	Sangat Sehat
	BNI	62,19%	Sangat Sehat
	MANDIRI	67,65%	Sangat Sehat
	BTN	88,68%	Sangat Sehat
	Rata-rata	69,60%	Sangat Sehat
2015	BRI	60,17%	Sangat Sehat
	BNI	62,30%	Sangat Sehat
	MANDIRI	64,85%	Sangat Sehat
	BTN	77,65%	Sangat Sehat
	Rata-rata	66,24%	Sangat Sehat

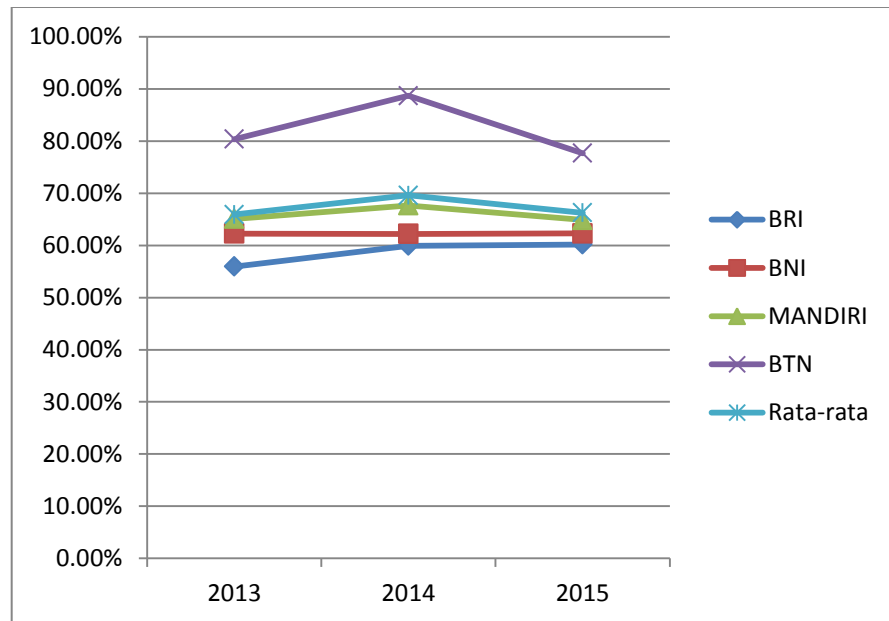
Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 17 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio BOPO periode 2013-2015 berturut-turut adalah 65,90%, 69,60%, dan 66,24%. Rasio NIM terbaik pada tahun 2013 yaitu Bank BRI sebesar 55,95%, diikuti Bank BNI sebesar 62,25%, Bank Mandiri sebesar 65,08% dan Bank BTN sebesar 80,34%. Pada tahun 2014 rasio BOPO terbaik adalah Bank BRI sebesar 59,91%, diikuti Bank BNI sebesar 62,19%, Bank Mandiri sebesar 67,65% dan Bank BTN sebesar 88,68%. Pada tahun 2015 rasio BOPO terbaik adalah



Bank BRI yaitu sebesar 60,17%, diikuti Bank BNI sebesar 62,30%, Bank Mandiri sebesar 64,85%, dan Bank BTN sebesar 77,65%.

Berikut rasio BOPO bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 10. Grafik Rasio BOPO Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata BOPO tahun 2013-2015 cenderung mengalami fluktuasi yaitu sebesar 65,90%, 69,60%, dan 66,24%. Terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun ini tidak memberi dampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BRI rasio BOPO tahun 2013-2015 mengalami kenaikan persentase yaitu sebesar 55,95% pada tahun 2013 menjadi 59,91% pada tahun 2014 dan menjadi 60,17% pada tahun 2015. Kenaikan persentase ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola beban operasional dan pendapatan operasional mengalami

penurunan kinerja tetapi tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BNI rasio BOPO tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 62,30% pada tahun 2013 menjadi 62,19% pada tahun 2014 dan 62,25% pada tahun 2015. Fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank Mandiri rasio BOPO tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 65,08% menjadi 67,65% dan turun kembali menjadi 64,85%. Fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BTN rasio BOPO tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 80,34% menjadi 88,68% pada tahun 2014 dan turun kembali menjadi 77,65% pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat.

#### **4. (*Capital*) Permodalan**

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek *capital* pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. CAR merupakan rasio perbandingan antara Modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud disini ada 3 risiko yaitu risiko Kredit, Risiko

Operasional dan risiko Pasar. Perhitungan modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM). Berikut hasil perhitungan rasio CAR masing-masing bank umum BUMN tahun 2013-2015.

Tabel 18. Kesehatan Bank Umum BUMN Berdasarkan Rasio CAR

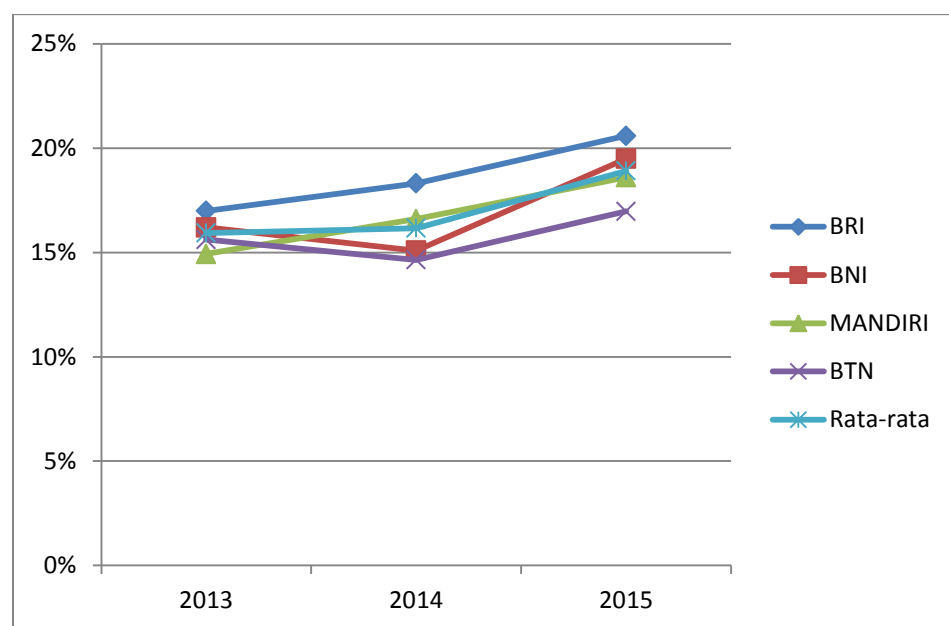
Tahun	Bank BUMN	CAR	Kriteria
2013	BRI	16,99%	Sangat Sehat
	BNI	16,20%	Sangat Sehat
	MANDIRI	14,93%	Sangat Sehat
	BTN	15,62%	Sangat Sehat
	Rata-rata	15,93%	Sangat Sehat
2014	BRI	18,31%	Sangat Sehat
	BNI	15,09%	Sangat Sehat
	MANDIRI	16,60%	Sangat Sehat
	BTN	14,64%	Sangat Sehat
	Rata-rata	16,16%	Sangat Sehat
2015	BRI	20,59%	Sangat Sehat
	BNI	19,49%	Sangat Sehat
	MANDIRI	18,60%	Sangat Sehat
	BTN	16,97%	Sangat Sehat
	Rata-rata	18,91%	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 18 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio CAR periode 2013-2015 berturut-turut adalah 15,93%, 16,16%, dan 18,91%. Rasio CAR terbaik pada tahun 2013 yaitu Bank BRI sebesar 16,99%, diikuti Bank BNI sebesar 16,20%, Bank BTN sebesar 15,62%

dan Bank Mandiri sebesar 14,93%. Pada tahun 2014 rasio CAR terbaik adalah Bank BRI sebesar 18,31%, diikuti Bank Mandiri sebesar 16,60%, Bank BNI sebesar 15,09% dan Bank BTN sebesar 14,64%. Pada tahun 2015 rasio CAR terbaik adalah Bank BRI yaitu sebesar 20,59%, diikuti Bank BNI sebesar 19,49%, Bank Mandiri sebesar 18,60%, dan Bank BTN sebesar 16,97%.

Berikut rasio CAR bank umum BUMN yang disajikan dengan menggunakan grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 11. Grafik Rasio CAR Bank Umum BUMN

Grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata CAR tahun 2013-2015 cenderung mengalami kenaikan persentase yaitu sebesar 15,93%, 16,16%, dan 18,91%. Kenaikan persentase dari tahun ke tahun ini memberi dampak positif karena menunjukkan kemampuan pengelolaan permodalan suatu bank tersebut terus mengalami peningkatan dan

dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BRI rasio CAR tahun 2013-2015 mengalami kenaikan persentase yaitu sebesar 16,99% pada tahun 2013 menjadi 18,31% pada tahun 2014 dan menjadi 20,59% pada tahun 2015. Kenaikan persentase ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola permodalan mengalami peningkatan kinerja dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BNI rasio CAR tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 19,49% pada tahun 2013 menjadi 15,09% pada tahun 2014 dan 16,20% pada tahun 2015. Fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat. Pada Bank Mandiri rasio CAR tahun 2013-2015 mengalami kenaikan persentase. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 14,93% menjadi 16,60% dan naik kembali menjadi 18,60%. Kenaikan persentase ini berdampak positif karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola permodalan mengalami peningkatan kinerja dan dikategorikan sangat sehat. Pada Bank BTN rasio CAR tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal ini terbukti pada tahun 2013 sebesar 15,62% menjadi 14,64% pada tahun 2014 dan naik kembali menjadi 16,97% pada tahun 2015. Terjadinya fluktuasi ini tidak berdampak negatif karena masih dikategorikan sangat sehat.

**5. Aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*)**

Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN berdasarkan Metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance,*

*Earnings*, dan *Capital*) selama tahun 2013-2015 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum BUMN  
Berdasarkan Metode RGEC Pada Tahun 2013-2015

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Peringkat					Kriteria	Ket	PK
				1	2	3	4	5			
2013	Risk Profile	NPL	2,26%		v				Sehat	Sehat	Sangat Sehat
		LDR	90,60%			v			Cukup Sehat		
	GCG	Self Assesment	2,07		v				Sehat	Sehat	
	Earning	ROA	2,95%	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	5,93%	v					Sangat Sehat		
		BOPO	65,90%	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR	15,93%	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		35	20	8	3			(31/35)*100%= 88,57%		
2014	Risk Profile	NPL	2,31%		v				Sehat	Sehat	Sangat Sehat
		LDR	90,55%			v			Cukup Sehat		
	GCG	Self Assesment	1,78		v				Sehat	Sehat	
	Earning	ROA	3,06%	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	5,65%	v					Sangat Sehat		
		BOPO	69,60%	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR	16,16%	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		35	20	8	3			(31/35)*100%= 88,57%		
2015	Risk Profile	NPL	2,42%		v				Sehat	Sehat	
		LDR	94,15%			v			Cukup Sehat		
	GCG	Self Assesment	1,79		v				Sehat	Sehat	
	Earning	ROA	3,38%	v					Sangat	Sangat	

									Sehat	Sehat	Sangat Sehat
	NIM	5,85%	v						Sangat Sehat		
	BOPO	66,24%	v						Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	18,91%	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		35	20	8	3			$(31/35) \times 100\% = 88,57\%$		

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2017

Hasil analisis tingkat kesehatan bank umum BUMN berdasarkan metode RGEC selama tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa kinerja bank berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) yaitu terlihat dari keempat aspek yang diukur berupa *Risk Profile*, *GCG*, *Earning*, dan *Capital* secara keseluruhan berada dalam peringkat sangat sehat.

## C. Pembahasan

### 1. (*Risk Profile*) Profil Risiko

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek *risk profile* pada penelitian ini dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL dan risiko likuiditas dengan rumus LDR.

#### a. NPL (*Net Performing Loan*)

Nilai rata-rata NPL bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 2,26%, 2,31% dan 2,42%. Nilai NPL tersebut menunjukkan bahwa kualitas kredit bank umum BUMN berada pada kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan matriks

penetapan peringkat NPL dimana rasio NPL antara 2%-3,5% masuk dalam kriteria sehat. Nilai NPL yang semakin kecil menunjukkan bahwa bank semakin baik dalam menyeleksi calon peminjam sehingga jumlah kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet pun berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa upaya manajemen dalam mengelola tingkat kolektibilitas dan menjaga kualitas kredit tiap tahunnya semakin baik dan memberikan hasil positif, sehingga mampu menghasilkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan bukan sekedar pertumbuhan kredit yang tinggi. sebaiknya pihak manajemen bank khususnya Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan-peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet.

b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

- a. Nilai rata-rata LDR bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 90,60%, 90,55%, dan 94,15%. Terlihat bahwa pada tahun 2015 nilai LDR meningkat, namun masih berada dalam peringkat yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu cukup sehat. Sehingga menunjukkan bahwa selama periode tersebut bank umum BUMN memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih deposan dengan



mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Namun secara keseluruhan sebaiknya bank umum BUMN perlu mengetatkan jumlah kredit yang disalurkan dan tetap menjaga prinsip kehati-hatian pada tahun-tahun mendatang, karena apabila memiliki nilai LDR yang terlalu tinggi akan menunjukkan bahwa bank terlalu agresif dalam menyalurkan kredit sehingga dapat meningkatkan kemungkinan risiko yang dihadapi. Apabila nilai LDR terlalu rendah maka akan mempengaruhi laba yang diperoleh. LDR terlalu rendah hal ini mengindikasikan bahwa jumlah kredit yang disalurkan menurun. Menurunnya kredit yang disalurkan, maka menurun pula laba yang dihasilkan oleh bank. Oleh sebab itu pihak bank perlu menjaga tingkat *Loan to Deposit Ratio* pada kisaran ideal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 78%-92%. Selama tahun 2013-2015 bank umum BUMN terlihat telah mampu menjaga LDR bank pada kisaran ideal yang telah ditetapkan. Sebaiknya bank terutama Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk lebih memperhatikan seluruh kewajiban bank terlebih khusus kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga.

## **2. *Good Corporate Governance* (GCG)**

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari nilai rata-rata *Good Corporate Governance* pada bank umum BUMN tahun 2013-2015 berturut-turut yaitu 2,07, 1,78, dan 1,79 dikategorikan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2015 kualitas manajemen bank umum BUMN atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah berjalan dengan baik, sehingga bank umum BUMN pun tergolong bank yang terpercaya. Penerapan GCG yang baik akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* untuk melakukan transaksi pada bank yang bersangkutan, karena dengan melihat nilai GCG suatu bank, *stakeholder* dapat mengetahui risiko yang mungkin terjadi apabila melakukan transaksi dengan bank tersebut.

## **3. (*Earnings*) Rentabilitas**

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek *Earnings* pada penelitian ini dengan menggunakan tiga indikator yaitu dengan menggunakan rumus ROA, NIM, dan BOPO.

### **a. ROA (*Return On Asset*)**

Nilai rata-rata ROA bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 2,95%, 3,06%, dan 3,38%. Terlihat bahwa ROA bank umum BUMN pada tahun 2013-2015 meningkat dan secara keseluruhan ROA yang telah dimiliki oleh bank umum

BUMN selama periode tersebut telah masuk dalam kriteria sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank umum BUMN dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat ROA dimana rasio  $ROA > 2\%$  masuk dalam kriteria sangat sehat.

b. NIM (*Net Interest Margin*)

Nilai rata-rata margin bunga bersih (NIM) bank umum BUMN pada tahun 2013-2015 masing-masing sebesar 5,93%, 5,65%, dan 5,85%. Pada tahun 2014 nilai rata-rata NIM menurun, hal ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga sehingga menyebabkan tingginya biaya bunga yang ditanggung oleh bank umum BUMN pada tahun tersebut. Secara keseluruhan dengan nilai rata-rata NIM sebesar itu menunjukkan kemampuan bank umum BUMN dalam memperoleh pendapatan bunga bersih selama tiga tahun tersebut sudah sangat baik. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat NIM dimana rasio  $NIM > 5\%$  masuk dalam kriteria sangat sehat, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2013-2015 bank umum BUMN memiliki kemampuan manajemen bank yang sangat baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih perusahaan.

c. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Nilai rata-rata BOPO bank umum BUMN pada tahun 2013-2015 masing-masing sebesar 65,90%, 69,60%, dan 66,24%. Pada tahun 2014 rasio BOPO mengalami peningkatan yang disebabkan beban operasional meningkat, tetapi secara keseluruhan dengan nilai rata-rata BOPO sebesar itu menunjukkan kemampuan bank umum BUMN dalam manajemen beban operasional dan pendapatan operasional selama tiga tahun tersebut sangat baik. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat BOPO dimana rasio BOPO <90% masuk dalam kriteria sangat sehat, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2013-2015 bank umum BUMN memiliki kemampuan manajemen bank yang sangat baik dalam mengelola beban operasional dan pendapatan operasional.

**4. (*Capital*) Permodalan**

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Capital* dengan mengitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum BUMN tahun 2013-2015 memiliki nilai rata-rata CAR masing-masing adalah 15,93%, 16,16%, dan 18,91% dengan kriteria sangat sehat. Secara keseluruhan CAR bank umum BUMN tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu bank wajib menyediakan total modal paling kurang 8% dari ATMR. CAR yang besar menunjukkan bahwa bank dapat menyangga kerugian

operasional bila terjadi dan dapat mendukung pemberian kredit yang besar. CAR yang besar juga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyalurkan dananya ke bank umum BUMN. Nilai CAR yang dimiliki bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berada di atas standar yang telah ditetapkan sehingga bank dinilai telah mampu memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN).

#### **5. Aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)**

Penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN dengan menggunakan metode RGEC yaitu dengan melihat aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital* selama tahun 2013-2015 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat. Dengan rincian bahwa pada tahun 2013-2015 Peringkat Komposit bank umum BUMN adalah sama yaitu 88,57%. Berdasarkan bahan perkuliahan analisis laporan keuangan, bobot peringkat komposit antara 86-100 persen masuk dalam peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat sehat, sehingga penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 tersebut masuk dalam peringkat 1.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank umum BUMN dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian Profil risiko (*Risk profile*) bank umum BUMN dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR selama tahun 2013-2015 berturut-turut berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata NPL bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 2,26%, 2,31% dan 2,42% berada dalam kondisi sehat. Nilai rata-rata LDR bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 90,60%, 90,55%, dan 94,15% berada dalam kondisi cukup sehat.
2. Hasil penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) bank umum BUMN pada tahun 2013-2015 diperoleh nilai rata-rata GCG sebesar 2,07, 1,78, dan 1,79 yang artinya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada tahun tersebut telah terlaksana dengan baik karena terjadi penurunan nilai komposit. Semakin kecil nilai komposit maka kemampuan manajemen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG semakin baik.

3. Hasil Penilaian Rentabilitas (*Earnings*) bank umum BUMN dengan menggunakan tiga rasio yaitu ROA, NIM dan BOPO selama tahun 2013-2015 berada dalam kondisi sangat sehat. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata ROA bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 2,95%, 3,06%, dan 3,38% berada dalam kondisi sangat sehat. Nilai rata-rata NIM bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 5,93%, 5,65%, dan 5,85% berada dalam kondisi sangat sehat. Nilai rata-rata BOPO bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berturut-turut adalah 65,90%, 69,60%, dan 66,24% berada dalam kondisi sangat sehat. Nilai rata-rata ROA, NIM dan BOPO yang diperoleh bank umum BUMN tersebut menunjukkan bahwa bank umum BUMN telah berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi selama tahun 2013-2015.
4. Hasil penilain Permodalan (*Capital*) bank umum BUMN selama tahun 2013-2015 berada dalam kondisi sangat sehat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata CAR bank umum BUMN selama tiga tahun tersebut berturut-turut adalah 15,93%, 16,16%, dan 18,91% dengan kriteria sangat sehat. Nilai rata-rata CAR tersebut berada di atas standar minimal CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut bank umum BUMN telah mampu mengelola permodalan perusahaan dengan sangat baik.

5. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN dilihat dari aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama tahun 2013-2015 menempati Peringkat Komposit 1 (PK-1). Bank umum BUMN selama periode tersebut dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earnings*, dan *capital* yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank
  - b. Penilaian faktor Profil risiko (*Risk profile*), dari aspek risiko kredit sebaiknya pihak manajemen bank lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan-peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet.
  - c. Penilaian faktor Profil risiko (*Risk profile*), dari aspek risiko likuiditas sebaiknya bank umum BUMN yang memiliki rasio LDR yang melebihi batas maksimal dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk lebih memperhatikan seluruh kewajiban bank



terlebih khusus kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga.

- d. Sebagai bank yang berstatus Badan Usaha Milik Negara sebaiknya bank umum BUMN mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tingkat kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014. *Skripsi*. FE UNY.
- Artyka, N. (2015). Penilaian Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011 – 2013. *Skripsi*. FE UNY.
- Bank Mandiri. 2013, 2014, 2015. *Laporan Keuangan Bank Mandiri*. Jakarta: Bank Mandiri. Diakses tanggal 19 Juli 2017 melalui [idx.co.id](http://idx.co.id).
- Bank Negara Indonesia. 2013, 2014, 2015. *Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia*. Jakarta: Bank Negara Indonesia. Diakses tanggal 19 Juli 2017 melalui [idx.co.id](http://idx.co.id).
- Bank Rakyat Indonesia. 2013, 2014, 2015. *Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia*. Jakarta: Bank Rakyat Indonesia. Diakses tanggal 19 Juli 2017 melalui [idx.co.id](http://idx.co.id).
- Bank Tabungan Negara. 2013, 2014, 2015. *Laporan Keuangan Bank Tabungan Negara*. Jakarta: Bank Tabungan Negara. Diakses tanggal 19 Juli 2017 melalui [idx.co.id](http://idx.co.id).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gede, D., dkk. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Sentral Asia Tbk Berdasarkan Metode RGEC. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 1, 2017: 32-59. FEB Universitas Udayana.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Indriantoro, N.& Supomo, B. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Lasta, H.A., Arifin. Z., & Nuzula, N.F. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 13 No. 2 Agustus 2014. Universitas Brawijaya.
- Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Oktober 2011, tentang *Penilaian Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Puspita, A.E. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .FEB UM.
- Setiawan, N. (2014). *Analisis Laporan Keuangan : Penilaian Kesehatan Bank (Bahan Perkuliahan)*. Yogyakarta : UNY.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang *Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013, tentang *Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007, *Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Susanto, H., dkk. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35 No. 2 Juni 2016. Universitas Brawijaya.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan : Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIN YKPN.
- Triandaru, S. & Budisantoso, T. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan* tanggal 10 November 1998. Jakarta: Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Veithzal, R., dkk. (2012). *Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yessi, N. P. N. P., dkk. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 1 No. 1 Januari 2015*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**

**Perhitungan Rasio**

**Aspek Penilaian Tingkat**

**Kesehatan Bank Umum**

**BUMN**

**Periode 2013-2015**

# **1. Perhitungan NPL (*Net Perrforming Loan*)**

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kurang lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

## a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NPL %
	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total kredit	
2013	930.623	949.415	3.624.233	434.316.466	1,27
2014	1.043.082	1.201.996	3.974.665	495.097.288	1,26
2015	1.160.311	1.224.930	4.213.597	564.480.538	1,16

## b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NPL %
	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total kredit	
2013	546.276	736.350	4.138.417	250.637.843	2,16
2014	391.745	851.119	4.193.876	277.622.281	1,96
2015	2.722.628	848.223	5.138.759	326.105.149	2,67

## c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NPL %
	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total kredit	
2013	1.222.000	1.061.000	6.738.000	472.435.000	1,90
2014	2.231.000	2.239.000	6.940.000	529.973.000	2,15
2015	3.280.000	2.557.000	9.680.000	595.458.000	2,60

## d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NPL %
	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total kredit	
2013	348.183	425.404	2.669.672	92.386.308	3,72
2014	298.237	418.149	3.424.425	106.271.277	3,89
2015	219.943	330.050	3.636.165	127.732.158	3,27

## 2. Perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito berjangka}} \times 100\%$$

### a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				LDR %
	Giro	Tabungan	Deposito Berjangka	Total kredit	
2013	78.666.064	210.234.683	201.585.766	434.316.466	88,54
2014	89.430.267	232.722.519	283.457.544	495.097.288	81,75
2015	113.429.343	268.058.865	267.884.404	564.480.538	86,92

### b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				LDR %
	Giro	Tabungan	Deposito Berjangka	Total kredit	
2013	88.183.000	111.800.000	91.907.000	250.637.843	85,87
2014	82.743.000	119.779.000	111.371.000	277.622.281	88,44
2015	90.763.359	129.364.312	133.809.209	326.105.149	92,14

### c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				LDR %
	Giro	Tabungan	Deposito Berjangka	Total kredit	
2013	123.445.524	236.510.887	196.385.250	472.435.000	84,92
2014	128.067.091	252.444.999	255.870.003	529.973.000	83,28
2015	172.165.990	271.707.530	232.513.741	595.458.000	88,03

### d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				LDR %
	Giro	Tabungan	Deposito Berjangka	Total kredit	
2013	17.960.965	23.383.447	48.270.633	92.386.308	103,09
2014	22.001.200	25.230.736	50.491.284	106.271.277	108,74
2015	29.152.160	29.402.734	58.049.240	127.732.158	109,54



### 3. Perhitungan ROA (*Return On Asset*)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Aset tahun sebelum} + \text{aset tahun dihitung} : 2} \times 100\%$$

#### a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah			ROA %
	Laba sebelum pajak	Aset tahun sebelum	Aset tahun dihitung	
2013	27.910.066	540.326.154	612.400.896	3,29
2014	30.859.073	612.400.896	786.632.118	4,41
2015	32.494.018	786.632.108	862.164.558	3,94

#### b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah			ROA %
	Laba sebelum pajak	Aset tahun sebelum	Aset tahun dihitung	
2013	11.278.165	333.303.506	386.654.815	3,13
2014	13.524.310	386.654.815	416.573.708	3,37
2015	11.466.148	416.573.708	508.595.288	4,90

#### c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah			ROA %
	Laba sebelum pajak	Aset tahun sebelum	Aset tahun dihitung	
2013	24.061.837	635.618.708	733.099.762	3,51
2014	26.008.015	733.099.762	855.039.673	3,27
2015	26.369.430	855.039.673	910.063.409	2,98

#### d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah			ROA %
	Laba sebelum pajak	Aset tahun sebelum	Aset tahun dihitung	
2013	2.140.771	105.748.535	123.088.647	1,87
2014	1.548.172	123.088.647	134.937.829	1,20
2015	2.533.605	134.937.829	160.583.946	1,71

#### 4. Perhitungan NIM (*Net Interest Margin*)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga – beban bunga}}{\text{Aktiva produktif tahun sebelum + aktiva produktif tahun dihitung : 2}} \times 100\%$$

##### a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NIM %
	Pendapatan bunga	Beban bunga	Aktiva produktif tahun sebelum	Aktiva produktif tahun dihitung	
2013	57.720.831	14.590.233	499.042.000	568.546.000	8,08
2014	73.065.777	22.684.979	568.546.000	728.094.000	7,77
2015	83.007.745	26.141.100	728.094.000	781.931.000	7,53

##### b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NIM %
	Pendapatan bunga	Beban bunga	Aktiva produktif tahun sebelum	Aktiva produktif tahun dihitung	
2013	25.119.000	6.943.000	293.605.563	341.739.926	5,72
2014	31.449.000	10.307.000	341.739.926	367.451.354	5,96
2015	34.480.897	10.503.496	367.457.354	414.858.331	6,12

##### c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NIM %
	Pendapatan bunga	Beban bunga	Aktiva produktif tahun sebelum	Aktiva produktif tahun dihitung	
2013	45.139.000	16.399.000	559.863.119	644.309.166	4,77
2014	57.563.000	23.505.000	644.309.166	750.195.111	4,88
2015	66.366.000	26.207.000	750.195.111	790.571.568	5,21

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				NIM %
	Pendapatan bunga	Beban bunga	Aktiva produktif tahun sebelum	Aktiva produktif tahun dihitung	
2013	10.392.786	5.115.187	90.671.000	113.470.000	5,17
2014	12.394.564	7.295.733	113.470.000	130.695.000	4,17
2015	14.455.136	8.073.584	130.695.000	149.519.000	4,55

**5. Perhitungan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)**

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban bunga} + \text{beban operasional lainnya}}{\text{Pendapatan bunga} + \text{Pendapatan operasional lainnya}} \times 100\%$$

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				BOPO %
	Beban bunga	Beban bunga operasional lainnya	Pendapatan bunga	Pendapatan bunga operasional lainnya	
2013	14.590.233	22.380.778	57.720.831	8.348.459	55,95
2014	22.684.979	26.660.314	73.065.777	9.299.140	59,91
2015	26.141.100	31.275.696	83.007.745	12.409.041	60,17

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				BOPO %
	Beban bunga	Beban bunga operasional lainnya	Pendapatan bunga	Pendapatan bunga operasional lainnya	
2013	6.943.000	14.573.000	25.119.000	9.441.000	62,25
2014	10.307.000	14.760.341	31.449.000	8.854.761	62,19
2015	10.503.496	16.509.898	34.480.897	8.872.380	62,30

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				BOPO %
	Beban bunga	Beban bunga operasional lainnya	Pendapatan bunga	Pendapatan bunga operasional lainnya	
2013	16.399.000	22.533.779	45.139.000	14.686.637	65,08
2014	23.505.000	25.374.351	57.563.000	14.687.815	67,65
2015	26.207.000	28.754.543	66.366.000	18.378.678	64,85

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah				BOPO %
	Beban bunga	Beban bunga operasional lainnya	Pendapatan bunga	Pendapatan bunga operasional lainnya	
2013	5.115.187	3.849.000	10.392.786	764.000	80,34
2014	7.295.733	4.490.187	12.394.564	894.820	88,68
2015	8.073.584	4.010.139	14.455.136	1.106.526	77,65

**6. Perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*)**

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		CAR %
	Modal	ATMR	
2013	69.472.036	408.858.393	16,99
2014	85.706.557	468.182.076	18,31
2015	110.580.617	537.074.938	20,59

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		CAR %
	Modal	ATMR	
2013	50.352.000	310.486.000	16,20
2014	43.563.000	288.617.000	15,09
2015	73.798.800	378.564.646	19,49

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		CAR %
	Modal	ATMR	
2013	73.345.000	491.276.000	14,93
2014	85.480.000	514.904.000	16,60
2015	107.388.000	577.346.000	18,60

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah		CAR %
	Modal	ATMR	
2013	10.535.000	66.262.000	15,62
2014	11.171.458	76.332.641	14,64
2015	13.893.026	81.882.087	16,97

**LAMPIRAN 2**

**Laporan Keuangan**  
**PT Bank Rakyat**  
**Indonesia (Persero)**  
**Tbk**

**Periode 2013-2015**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>				
Kas	2a,2c,3	28.771.635	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	61.717.798	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(77)
		<u>8.736.092</u>	<u>10.580.440</u>	<u>9.435.120</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,43	49.834.664	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,43	124.891.293	84.168.460	42.674.437
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.746)	-	(772)
		<u>124.873.547</u>	<u>84.168.460</u>	<u>42.673.665</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i,8, 43	7.280.883	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	3.815.958	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2d, 2t,10, 43	845.125	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ah,11	-	536	4.981
Kredit yang Diberikan	2a,2c,2d,2e, 2j,12,43	564.480.538	495.097.288	434.316.466
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.162.183)	(15.886.145)	(15.171.736)
		<u>547.318.355</u>	<u>479.211.143</u>	<u>419.144.730</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13, 43	16.614.006	15.599.553	14.028.390
Cadangan kerugian penurunan nilai		(352.252)	(276.650)	(246.360)
		<u>16.261.754</u>	<u>15.322.903</u>	<u>13.782.030</u>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2f,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(6.648.188)	(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		8.039.280	5.917.470	3.972.612
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,49	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	13.514.846	8.792.891	7.004.038
<b>TOTAL ASET</b>		<b>878.426.312</b>	<b>801.984.190</b>	<b>626.100.633</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	2c,2r,18	5.138.562	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43			
Giro	19	113.429.343	89.430.267	78.666.064
Giro <i>Wadiah</i>		937.745	621.913	670.887
Tabungan	20	268.058.865	232.722.519	210.234.683
Tabungan <i>Wadiah</i>		3.715.929	3.298.659	2.480.554
Tabungan <i>Mudharabah</i>		696.198	373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	267.884.404	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		14.272.895	12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		668.995.379	622.321.846	504.281.382
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s, 22,43	11.165.073	8.655.392	3.691.220
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t,7, 23,43	11.377.958	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	2c,2ah,7,11	445.753	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2l, 14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ai,37a	1.497.262	59.805	1.266.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	10.521.103	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	35.480.358	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2al,26, 43	1.242	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ac,27, 41,43,49	8.063.738	6.687.532	6.529.755
Liabilitas Lain-lain	2c,2x,2y,28, 44b	7.392.766	3.487.265	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	56.468	77.582	2.097.024
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>765.299.133</b>	<b>704.278.356</b>	<b>546.526.327</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>(lanjutan)</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)				
	1,30a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	30b	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ag,30c	49.069	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(1.145.471)	(198.888)	(727.644)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ac,49	541.468	124.147	375.345
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.286.375)	-	-
Saldo laba	30d			
Telah ditentukan penggunaannya		18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya	49	88.617.280	73.158.614	59.735.380
<b>Total Saldo Laba</b>		<b>106.733.021</b>	<b>88.607.774</b>	<b>70.740.908</b>
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	2b,49	112.832.861 294.318	97.530.650 175.184	79.411.841 162.465
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>113.127.179</b>	<b>97.705.834</b>	<b>79.574.306</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>878.426.312</b>	<b>801.984.190</b>	<b>626.100.633</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	2z,31	83.007.745	73.065.777
Pendapatan syariah	2k,2ab	2.426.292	2.056.436
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		85.434.037	75.122.213
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	2z,32	(26.141.100)	(22.684.979)
Beban syariah	2ab	(1.013.170)	(994.824)
Total Beban Bunga dan Syariah		(27.154.270)	(23.679.803)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		58.279.767	51.442.410
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	7.355.973	6.072.460
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.341.945	2.100.676
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2af,2ah	467.167	237.304
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	86.485	121.575
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	6.400
Lain-lain		2.157.471	760.725
Total Pendapatan Operasional lainnya		12.409.041	9.299.140
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,33	(8.891.305)	(5.721.905)
Penyisihan beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2al,26b	(844)	(175)
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	(8.056)	2.721

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ac,34		
Umum dan administrasi	41,43,49	(16.599.158)	(14.166.422)
Premi program penjaminan Pemerintah	2n,35	(10.380.547)	(9.184.155)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	45	(1.296.475)	(1.030.657)
Lain-lain	2h,7	(10.945)	-
		(2.988.571)	(2.334.041)
Total Beban Operasional lainnya		(31.275.696)	(26.715.275)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>30.512.907</b>	<b>28.306.916</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	<b>1.981.111</b>	<b>2.497.196</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>32.494.018</b>	<b>30.804.112</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ai, 37b, 37c,49	<b>(7.083.230)</b>	<b>(6.577.511)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.410.788</b>	<b>24.226.601</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>			
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		555.776	(334.977)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(138.944)	83.742
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(7.399)	(25.615)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		(1.264.123)	709.619
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		316.032	(177.850)
<b>(Beban) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>(538.658)</b>	<b>254.919</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>24.872.130</b>	<b>24.481.520</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		25.397.742	24.214.911
Kepentingan non-pengendali		13.046	11.690
<b>TOTAL</b>		<b>25.410.788</b>	<b>24.226.601</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		24.861.081	24.466.854
Kepentingan non-pengendali		11.049	14.666
<b>TOTAL</b>		<b>24.872.130</b>	<b>24.481.520</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	2ae,48	<b>1.030,43</b>	<b>981,59</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2a,2c,3	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(77)
		<u>10.580.440</u>	<u>9.435.120</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,43	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e,2h, 7,43	84.168.460	42.674.437
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(772)
		<u>84.168.460</u>	<u>42.673.665</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i,8, 43	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2t,10, 43	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ah,11	536	4.981
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,43	495.097.288	434.316.466
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.886.145)	(15.171.736)
		<u>479.211.143</u>	<u>419.144.730</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13,43	15.599.553	14.028.390
Cadangan kerugian penurunan nilai		(276.650)	(246.360)
		<u>15.322.903</u>	<u>13.782.030</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2f, 14,43	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16		
Biaya perolehan		11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		<u>5.917.470</u>	<u>3.972.612</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c	1.659.705	2.188.506
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o,2p,2q, 17	8.792.889	7.004.037
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>801.955.021</b></u>	<u><b>626.182.926</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2c,2r,18	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43		
Giro	19	89.430.267	78.666.064
Giro <i>Wadiah</i>		621.913	670.887
Tabungan	20	232.722.519	210.234.683
Tabungan <i>Wadiah</i>		3.298.659	2.480.554
Tabungan <i>Mudharabah</i>		373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		<u>622.321.846</u>	<u>504.281.382</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s, 22,43	8.655.392	3.691.220
Efek-efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t,7, 23,43	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	2c,2ah,7,11	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2l, 14,43	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ai,37a	59.805	1.266.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2al,26,43	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ac,27,41 43	6.626.772	6.858.932
Liabilitas Lain-lain	2c,2x,2y,28, 44b	3.487.261	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	77.582	2.097.024
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>704.217.592</b></u>	<u><b>546.855.504</b></u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1,30a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	30b	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ag,30c	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2h	(198.888)	(727.644)
Saldo laba - (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi- reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)	30d	15.449.160	11.005.528
Telah ditentukan penggunaannya		73.312.528	59.862.555
Belum ditentukan penggunaannya			
Total Saldo Laba		<u>88.761.688</u>	<u>70.868.083</u>
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk		97.560.417	79.163.671
Kepentingan non-pengendali		177.012	163.751
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>97.737.429</u></b>	<b><u>79.327.422</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>801.955.021</u></b>	<b><u>626.182.926</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2014	2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah			
Bunga dan investasi	2z,31	73.065.777	57.720.831
Pendapatan syariah	2k,2ab	2.056.436	1.740.253
Total Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah		75.122.213	59.461.084
Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2z,32	(22.684.979)	(14.590.223)
Beban syariah	2ab	(994.824)	(764.590)
Total Beban Bunga, Pembiayaan lainnya dan Syariah		(23.679.803)	(15.354.813)
Pendapatan Bunga - neto		51.442.410	44.106.271
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	6.072.460	4.862.438
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.100.676	1.948.158
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2af,2ah	237.304	477.524
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	121.575	78.252
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	6.400	-
Lain-lain		760.725	982.087
Total Pendapatan Operasional lainnya		9.299.140	8.348.459
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,33	(5.721.905)	(3.947.875)
(Penyisihan) pembalikan beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2al,26b	(175)	191
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	2.721	1.309

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2014	2013
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ac, 34,41,43	(14.111.461)	(12.231.994)
Umum dan administrasi	2n,35	(9.184.155)	(7.518.886)
Premi program penjaminan Pemerintah	45	(1.030.657)	(911.957)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	-	(13.208)
Lain-lain		(2.334.041)	(1.704.733)
Total Beban Operasional lainnya		(26.660.314)	(22.380.778)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>28.361.877</b>	<b>26.127.577</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	<b>2.497.196</b>	<b>1.782.489</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>30.859.073</b>	<b>27.910.066</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ai,37b,37c	<b>(6.605.228)</b>	<b>(6.555.736)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>24.253.845</b>	<b>21.354.330</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(25.615)	37.171
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		709.619	(1.966.470)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(177.850)	491.623
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		506.154	(1.437.676)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>24.759.999</b>	<b>19.916.654</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2014	2013
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		24.241.650	21.344.130
Kepentingan non-pengendali		12.195	10.200
<b>TOTAL</b>		<b>24.253.845</b>	<b>21.354.330</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		24.744.791	19.913.198
Kepentingan non-pengendali		15.208	3.456
<b>TOTAL</b>		<b>24.759.999</b>	<b>19.916.654</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	2ae,48	982,67	865,22

**LAMPIRAN 3**

**Laporan Keuangan**  
**PT Bank Negara**  
**Indonesia (Persero)**  
**Tbk**

**Periode 2013-2015**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	11,435,686	10,089,927	Cash
				Current accounts with Bank
Giro pada Bank Indonesia	5	24,597,538	23,130,059	Indonesia
Giro pada bank lain		4,497,429	4,103,838	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,589)	(1,709)	Less: Allowance for impairment losses
	6	4,495,840	4,102,129	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		14,529,531	23,474,807	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,109)	(2,105)	Less: Allowance for impairment losses
	7	14,527,422	23,472,702	
Efek-efek		12,743,298	8,527,597	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)	(14,435)	Less: Allowance for impairment losses
	8,58	12,738,296	8,513,162	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian				Less: Allowance for impairment

penurunan nilai	-	-	losses
	14	6,237,356	1,896,556
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		2,302,372	3,422,363
Dikurangi: Cadangan kerugian			<i>Bills and other receivables</i>
penurunan nilai		(1,061)	(5,484)
			<i>Less: Allowance for impairment</i>
			losses
	9	2,301,311	3,416,879
Tagihan akseptasi		12,531,441	11,548,946
Dikurangi: Cadangan kerugian			<i>Acceptances receivables</i>
penurunan nilai		(64,622)	(70,093)
			<i>Less: Allowance for impairment</i>
			losses
	10	12,466,819	11,478,853
Tagihan derivatif		165,093	177,839
Dikurangi: Cadangan kerugian			<i>Derivatives receivables</i>
penurunan nilai		-	-
			<i>Less: Allowance for impairment</i>
			losses
	11	165,093	177,839

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		36,821,492	32,750,252	Related parties -
- Pihak ketiga		240,800,789	217,887,591	Third parties -
		<hr/>	<hr/>	
Total pinjaman yang diberikan		277,622,281	250,637,843	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,970,295)	(6,880,036)	Less: Allowance for impairment losses
	12,44b	<hr/>	<hr/>	
		270,651,986	243,757,807	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian				Government bonds adjusted for amortization
amortisasi diskonto dan premi	13,58	43,829,797	44,884,492	of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	1,436,609	816,858	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	1,392,242	1,221,123	Prepaid expenses
Penyertaan saham		62,141	61,501	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(24,707)	(21,994)	Less: Allowance for impairment losses
	16	<hr/>	<hr/>	
		37,434	39,507	
Aset lain-lain - neto	17	3,369,915	3,156,891	Other assets - net
Aset tetap		12,509,791	11,181,236	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(6,287,741)	(5,667,667)	Less: Accumulated depreciation



	18	<u>6,222,050</u>	<u>5,513,569</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	668,314	986,462	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>416,573,708</b></u>	<u><b>386,654,815</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
		<u></u>	<u></u>	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH</b>
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	19	1,813,065	1,759,870	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		39,005,406	40,888,709	Related parties -
- Pihak ketiga		261,259,403	241,851,245	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,44c,58	300,264,809	282,739,954	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		366,655	43,535	Related parties -
- Pihak ketiga		2,035,216	2,773,906	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,44e,58	2,401,871	2,817,441	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11	661,609	1,181,732	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	22	2,491,931	-	agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	23	6,468,603	6,198,972	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	24	659,592	482,905	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		291,314	286,915	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		26,249	37,042	Other taxes -

Total utang pajak	27b	317,563	323,957	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	41	3,393,307	3,149,697	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	87,230	104,092	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	5,218,778	5,707,851	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,158,031	6,036,533	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	11,212,265	18,950,523	<i>Borrowings</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>341,148,654</b>	<b>329,453,527</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Tabungan Mudharabah	30,58			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		5,622	5,270	Related parties -
- Pihak ketiga		4,803,565	4,275,585	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		4,809,187	4,280,855	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	31,58			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		714	163,648	Related parties -
- Pihak ketiga		8,818,720	4,705,738	Third parties -
Total deposito Mudharabah		8,819,434	4,869,386	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		13,628,621	9,150,241	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Tabungan Mudharabah	30,58			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		67,884	-	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		67,884	-	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	31,58			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	100	Related parties -

- Pihak ketiga	707,241	367,442	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>	707,241	367,542	Total <i>Mudharabah</i> time deposits
Total simpanan dari bank lain	775,125	367,542	Total deposits from other banks
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>14,403,746</b>	<b>9,517,783</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
DAN PENDAPATAN SYARIAH	36	33,364,942	26,450,708	AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA				INTEREST EXPENSE
DAN BEBAN SYARIAH	37	(10,988,641)	(7,392,427)	AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		22,376,301	19,058,281	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,027,135	3,999,960	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,856,400	2,137,692	Recovery of assets written off
Pendapatan premi asuransi		1,475,506	1,582,106	Insurance premium income
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		416,830	39,566	Gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		481,741	496,747	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		692,645	530,731	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		765,099	654,102	Others

<b>TOTAL PENDAPATAN</b>				<b>TOTAL OTHER OPERATING</b>
<b>OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>10,715,356</b>	<b>9,440,904</b>	<b>INCOME</b>
<b>PEMBENTUKAN</b>				
<b>CADANGAN KERUGIAN</b>	6,7,8,9,10			<b>ALLOWANCE FOR</b>
<b>PENURUNAN NILAI</b>	12,16,17,25b	<b>(3,641,992)</b>	<b>(2,707,694)</b>	<b>IMPAIRMENT LOSSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OTHER OPERATING</b>
<b>LAINNYA</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	38,41	(6,781,041)	(6,083,876)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(5,090,784)	(4,539,699)	General and administrative
Underwriting asuransi		(1,343,033)	(1,088,021)	Underwriting insurance
Beban promosi		(844,804)	(935,349)	Promotion expense
Premi penjaminan		(586,875)	(509,222)	Guarantee premium
Lain-lain	39	(1,456,837)	(1,416,521)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>TOTAL OTHER OPERATING</b>
<b>LAINNYA</b>		<b>(16,103,374)</b>	<b>(14,572,688)</b>	<b>EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>13,346,291</b>	<b>11,218,803</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN</b>				<b>NON-OPERATING</b>
<b>OPERASIONAL – NETO</b>		<b>178,019</b>	<b>59,362</b>	<b>INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>PAJAK</b>		<b>13,524,310</b>	<b>11,278,165</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak				Tax expense
Kini		(2,686,458)	(2,182,964)	Current
Tangguhan		(8,473)	(37,260)	Deferred
Total beban pajak	27c	(2,694,931)	(2,220,224)	Total tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>10,829,379</b>	<b>9,057,941</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	12,890,427	11,435,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(906)	(1,589)	Less: Allowance for impairment losses
	6	8,998,793	4,495,840	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		33,416,808	14,529,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2,109)	Less: Allowance for impairment losses
	7	33,416,808	14,527,422	
Efek-efek		9,963,803	12,743,298	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,309)	(5,002)	Less: Allowance for impairment losses
	8	9,927,494	12,738,296	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		8,857,823	2,302,372	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26,379)	(1,061)	Less: Allowance for impairment losses
	9	8,831,444	2,301,311	
Tagihan akseptasi		10,899,801	12,531,441	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(79,188)	(64,622)	Less: Allowance for impairment losses
	10	10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif		440,701	165,093	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	440,701	165,093	



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		48,417,362	36,821,492	Related parties -
- Pihak ketiga		277,687,787	240,800,789	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		326,105,149	277,622,281	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(12,038,618)	(6,970,295)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46b	314,066,531	270,651,986	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	47,222,319	43,829,797	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	2,299,174	1,436,609	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	1,632,641	1,392,242	Prepaid expenses
Penyertaan saham		60,500	62,141	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(24,707)	(24,707)	Less: Allowance for impairment losses
	16	35,793	37,434	
Aset lain-lain - neto	17	4,482,111	3,369,915	Other assets - net
Aset tetap		26,348,670	12,509,791	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(5,592,076)	(6,287,741)	Less: Accumulated depreciation
	18	20,756,594	6,222,050	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,465,453	668,314	Deferred tax assets - net
<b>TOTAL ASET</b>		<b>508,595,288</b>	<b>416,573,708</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	19	1,805,494	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		51,376,197	39,005,406	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		302,560,683	261,259,403	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,46c	353,936,880	300,264,809	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		179,887	366,655	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,068,171	2,035,216	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,46e	4,248,058	2,401,871	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	1,161,557	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	23	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	917,129	659,592	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		716,302	291,314	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		33,094	26,249	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	749,396	317,563	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	3,480,504	3,393,307	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	99,227	87,230	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	7,583,784	5,218,778	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,870,667	6,158,031	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	22,523,581	11,212,265	<i>Borrowings</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>412,727,677</b>	<b>341,148,654</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro Mudharabah	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		10	-	Related parties -
- Pihak ketiga		430,940	-	Third parties -
Total giro Mudharabah		430,950	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		8,778	5,622	Related parties -
- Pihak ketiga		5,692,052	4,803,565	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		5,700,830	4,809,187	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		4,559	714	Related parties -
- Pihak ketiga		10,347,566	8,818,720	Third parties -
Total deposito Mudharabah		10,352,125	8,819,434	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		16,483,905	13,628,621	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro Mudharabah	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,938	-	Third parties -
Total giro Mudharabah		11,938	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan Mudharabah	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		138,660	67,884	Third parties -
Total tabungan Mudharabah		138,660	67,884	Total Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		298,886	707,241	Third parties -
Total deposito Mudharabah		298,886	707,241	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		449,484	775,125	Total deposits from other banks
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	33	496,000	-	Mudharabah Sukuk issued
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>17,429,389</b>	<b>14,403,746</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	ii	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(2,518,968)	(1,944,698)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		75,502	58,038	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	5,705,376	3,809,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		33,054,162	28,390,021	Unappropriated
Total saldo laba		41,537,950	35,078,159	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(749,979)	-	Treasury shares
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>76,414,736</b>	<b>59,071,773</b>	<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<b>2,023,486</b>	<b>1,949,535</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>78,438,222</b>	<b>61,021,308</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>508,595,288</b>	<b>416,573,708</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>	38,60	36,895,081	33,750,031	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>	39	(11,334,885)	(10,988,641)	<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO</b>		<b>25,560,196</b>	<b>22,761,390</b>	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM</b>		3,310,796 (2,485,134)	1,475,506 (1,343,033)	<b>PREMIUM INCOME CLAIMS EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN PREMI - NETO</b>	60	<b>825,662</b>	<b>132,473</b>	<b>PREMIUM INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi lainnya		5,539,509	4,642,046	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,590,469 (115,052)	1,856,400 416,830	Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		723,580	481,741	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		515,081	692,645	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		618,793	765,099	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	60	<b>8,872,380</b>	<b>8,854,761</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>	6,7,8,9,10 12,16,25b	<b>(7,336,259)</b>	<b>(3,641,992)</b>	<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	40,43,46f	(7,365,834)	(6,781,041)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(5,758,344)	(5,090,784)	General and administrative
Beban promosi		(884,631)	(844,804)	Promotion expense
Premi penjaminan		(597,504)	(586,875)	Guarantee premium
Lain-lain	41	(1,903,585)	(1,456,837)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	60	<b>(16,509,898)</b>	<b>(14,760,341)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>11,412,081</b>	<b>13,346,291</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>		<b>54,067</b>	<b>178,019</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>11,466,148</b>	<b>13,524,310</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini		(3,033,413)	(2,686,458)	Current
Tangguhan		707,797	(8,473)	Deferred
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	27c	<b>(2,325,616)</b>	<b>(2,694,931)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9,140,532</b>	<b>10,829,379</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9,140,532</b>	<b>10,829,379</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	12,380,091	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	43	101,002	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		(202,272)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		17,464	53,094	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(693,742)	1,303,397	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		-	43,492	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		119,472	(314,630)	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>11,722,015</b>	<b>1,085,353</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20,862,547</b>	<b>11,914,732</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9,066,581	10,782,628	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>9,140,532</b>	<b>10,829,379</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		20,788,596	11,867,981	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>20,862,547</b>	<b>11,914,732</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	<b>44</b>	<b>487</b>	<b>578</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2c, 2g	20.704.563	19.051.934
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	50.598.840	43.904.419
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5		
Pihak berelasi	55	20.937	39.388
Pihak ketiga		<u>8.965.894</u>	<u>14.008.687</u>
		8.986.831	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(3.364)</u>	<u>(11.591)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		8.983.467	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6		
Pihak berelasi	55	1.503.078	916.782
Pihak ketiga		<u>59.709.674</u>	<u>44.302.651</u>
		61.212.752	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(95.147)</u>	<u>(105.599)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		61.117.605	45.113.834
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7		
Pihak berelasi	55	14.803.097	8.937.255
Pihak ketiga		<u>26.048.061</u>	<u>18.451.995</u>
		40.851.158	27.389.250
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		40.465.158	26.802.548
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55	86.153.906	82.227.428
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9		
Pihak berelasi	55	6.414.623	3.904.858
Pihak ketiga		<u>6.823.344</u>	<u>5.043.525</u>
		13.237.967	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(1.586.271)</u>	<u>(1.424.454)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		11.651.696	7.523.929
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2m, 10		
Pihak ketiga		19.786.745	3.737.613
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(41.941)</u>	<u>-</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		19.744.804	3.737.613
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	5.807	2.792
Pihak ketiga		<u>65.237</u>	<u>168.086</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		71.044	170.878
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12		
Pihak berelasi	55	67.613.532	57.315.200
Pihak ketiga		<u>455.488.285</u>	<u>409.855.249</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		523.101.817	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(17.706.947)</u>	<u>(16.535.651)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		505.394.870	450.634.798

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13		
Pihak berelasi	55	7.420	5.738
Pihak ketiga		<u>6.080.567</u>	<u>4.639.163</u>
		6.087.987	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(194.852)</u>	<u>(133.356)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		5.893.135	4.511.545
Investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan			
Pihak ketiga		<u>783.737</u>	<u>619.691</u>
		783.737	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(17.213)</u>	<u>(7.537)</u>
Investasi dalam Sewa Pembiayaan - bersih	2c, 2q, 14	766.524	612.154
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15		
Pihak berelasi	55	252.138	779.807
Pihak ketiga		<u>12.861.921</u>	<u>9.398.563</u>
		13.114.059	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(106.927)</u>	<u>(63.481)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		13.007.132	10.114.889
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.182 dan Rp3.224 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2s, 16	55.490	4.667
Biaya Dibayar Dimuka	17	1.837.500	1.489.010
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 33a	2.591.982	1.126.549
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.558.196 dan Rp5.612.651 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r, 18	8.928.856	7.645.598
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.575.399 dan Rp1.354.113 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r.i, 2s, 19	1.644.583	1.160.255
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp251.505 dan Rp289.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2c, 2t, 2v, 20	11.239.398	8.908.732
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 33e	<u>4.189.120</u>	<u>4.322.498</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>855.039.673</u></b>	<b><u>733.099.762</u></b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2w	1.156.366	762.130
Simpanan Nasabah			
Giro	2c, 2f, 2x, 21		
Pihak berelasi	55	19.751.219	26.507.150
Pihak ketiga		<u>108.302.339</u>	<u>96.920.499</u>
Jumlah Giro		<u>128.053.558</u>	<u>123.427.649</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 22		
Pihak berelasi	55	121.683	202.205
Pihak ketiga		<u>231.339.573</u>	<u>215.815.405</u>
Jumlah Tabungan		<u>231.461.256</u>	<u>216.017.610</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 23		
Pihak berelasi	55	33.459.942	27.976.500
Pihak ketiga		<u>190.474.155</u>	<u>141.574.497</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>223.934.097</u>	<u>169.550.997</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>583.448.911</u>	<u>508.996.256</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 24		
Pihak berelasi	55	25.569	63.613
Pihak ketiga		<u>3.473.493</u>	<u>2.989.406</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>3.499.062</u>	<u>3.053.019</u>
Inter-bank call money - Pihak ketiga	2c, 2y, 25	<u>2.892.000</u>	<u>1.280.850</u>
Deposito berjangka	2c, 2y, 26		
Pihak ketiga		<u>11.140.783</u>	<u>8.109.444</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>17.531.845</u>	<u>12.443.313</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis Unit-Linked	2z, 27	17.343.799	12.002.997
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan	2c, 2f, 2m, 28		
Janji Dibeli Kembali	55		
Pihak berelasi		-	1.509.324
Pihak ketiga		<u>6.112.589</u>	<u>3.146.825</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan		<u>6.112.589</u>	<u>4.656.149</u>
Janji Dibeli Kembali			
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	8.679	372
Pihak ketiga		<u>148.376</u>	<u>225.796</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>157.055</u>	<u>226.168</u>
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 29		
Pihak berelasi	55	1.366.249	445.929
Pihak ketiga		<u>11.747.810</u>	<u>9.732.441</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30		
Pihak berelasi	55	437.000	328.000
Pihak ketiga		<u>1.575.256</u>	<u>1.454.862</u>
		2.012.256	1.782.862
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(2.631)</u>	<u>(3.265)</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>2.009.625</u>	<u>1.779.597</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	31c	196.793	200.501
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 32	3.880.273	3.326.475
Utang Pajak	2ad, 33b		
Pajak Penghasilan		897.644	1.673.030
Pajak Lain-lain		<u>977.497</u>	<u>453.834</u>
Jumlah Utang Pajak		<u>1.875.141</u>	<u>2.126.864</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 34, 50	5.181.160	4.585.069
Provisi		667.644	822.582
Liabilitas Lain-lain	2c, 35	16.370.686	14.166.214
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 36		
Pihak berelasi	55	252.149	778.314
Pihak ketiga		<u>23.974.955</u>	<u>15.218.874</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>24.227.104</u>	<u>15.997.188</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37		
Pihak berelasi	55	1.909.800	1.939.800
Pihak ketiga		<u>1.836.774</u>	<u>2.525.815</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>3.746.574</u>	<u>4.465.615</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>697.019.624</u></b>	<b><u>596.735.488</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2f, 2ae, 38		
Simpanan Nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> -			
Investasi Tidak Terikat	38a.2a	37.195	94.833
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>455.230</u>	<u>931.213</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>492.425</u>	<u>1.026.046</u>
Pihak ketiga			
Giro - Investasi Terikat dan Giro <i>Mudharabah</i> -			
<i>Musyarakah</i>	38a.1	13.533	17.875
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> -			
Investasi Tidak Terikat	38a.2a	20.946.548	20.398.444
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>31.480.676</u>	<u>25.903.040</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>52.440.757</u>	<u>46.319.359</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>52.933.182</u>	<u>47.345.405</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	163.544	144.876
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	<u>78.761</u>	<u>83.397</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>242.305</u>	<u>228.273</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>53.175.487</u></b>	<b><u>47.573.678</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	203.625	221.620
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(571.348)	(1.417.240)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	40c	9.779.446	7.431.162
- Sudah Ditentukan Penggunaannya		64.263.299	52.200.836
- Belum Ditentukan Penggunaannya		74.042.745	59.631.998
Jumlah Saldo Laba			
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	2.186.681	1.371.359
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>104.844.562</b>	<b>88.790.596</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>855.039.673</b>	<b>733.099.762</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013*)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 41, 55	62.637.942	50.208.842
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 42, 55	(23.505.518)	(16.399.424)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>39.132.424</b>	<b>33.809.418</b>
Pendapatan Premi	2ag	9.364.287	6.446.149
Beban Klaim	2ag	(6.683.717)	(3.820.143)
<b>PENDAPATAN PREMI- BERSIH</b>		<b>2.680.570</b>	<b>2.626.006</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH</b>		<b>41.812.994</b>	<b>36.435.424</b>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	9.131.975	8.704.095
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.587.639	1.853.099
Lain-lain	43	3.968.201	4.129.443
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		14.687.815	14.686.637
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(5.718.130)	(4.871.442)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 31c	5.313	10.784
Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 45	183.481	4.324
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 46	146.521	(219.353)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	234.463	39.116
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 48, 50, 55	(10.848.031)	(9.431.337)
Beban umum dan administrasi	2r, 49	(11.448.310)	(9.898.400)
Lain-lain - bersih	51	(3.078.010)	(3.204.042)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(25.374.351)	(22.533.779)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>25.978.106</b>	<b>23.551.711</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	52	29.909	510.126
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>26.008.015</b>	<b>24.061.837</b>
Beban Pajak			
Kini	2ad, 33c, 33d	(5.309.919)	(5.288.489)
Tangguhan	2ad, 33c, 33e	(43.313)	56.586
Jumlah Beban Pajak - Bersih		(5.353.232)	(5.231.903)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>20.654.783</b>	<b>18.829.934</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013*)</u>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	(17.995)	173.943
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	1.057.365	(1.259.738)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		<u>(211.473)</u>	<u>251.947</u>
<b>Pendapatan/(Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<u>827.897</u>	<u>(833.848)</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>21.482.680</u>	<u>17.996.086</u>
<b>Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		19.871.873	18.203.753
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>782.910</u>	<u>626.181</u>
		<u>20.654.783</u>	<u>18.829.934</u>
<b>Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		20.699.770	17.369.905
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>782.910</u>	<u>626.181</u>
		<u>21.482.680</u>	<u>17.996.086</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		851,66	780,16
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		851,66	780,16

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
Kas	2c,2g	25.109.124	20.704.563
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	56.314.316	50.598.840
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	24.515	20.937
Pihak ketiga		10.131.111	8.965.894
		10.155.626	8.986.831
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.412)	(3.364)
Jumlah - bersih		10.152.214	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	1.991.278	1.503.078
Pihak ketiga		35.396.345	59.709.674
		37.387.623	61.212.752
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(66.760)	(95.147)
Jumlah - bersih		37.320.863	61.117.605
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	16.516.404	14.803.097
Pihak ketiga		27.787.131	26.048.061
		44.303.535	40.851.158
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian - bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(661.971)	(386.000)
Jumlah - bersih		43.641.564	40.465.158
Obligasi pemerintah - bersih - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	103.869.361	86.153.906
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	7.051.775	6.414.623
Pihak ketiga		7.860.738	6.823.344
		14.912.513	13.237.967
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.727.747)	(1.586.271)
Jumlah - bersih		13.184.766	11.651.696

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2m,10		
Pihak ketiga		676.900	19.786.745
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	(41.941)
Jumlah - bersih		676.900	19.744.804
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	32.152	5.807
Pihak ketiga		668.732	65.237
Jumlah		700.884	71.044
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	55	75.405.807	67.613.532
Pihak ketiga		511.269.630	455.488.285
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		586.675.437 (22.281.842)	523.101.817 (17.706.947)
Jumlah - bersih		564.393.595	505.394.870
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13		
Pihak berelasi	55	5.886	7.420
Pihak ketiga		8.172.177	6.080.567
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		8.178.063 (270.614)	6.087.987 (194.852)
Jumlah - bersih		7.907.449	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14		
Pihak ketiga		604.150	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.791)	(17.213)
Jumlah - bersih		598.359	766.524

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	409.880	252.138
Pihak ketiga		10.921.393	12.861.921
		<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(107.030)	(106.927)
Jumlah - bersih		<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>
Penyertaan saham - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.250 dan Rp3.182 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2s,16	48.394	55.490
Biaya dibayar dimuka	17	2.299.852	1.837.500
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	4.817.396	2.591.982
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.708.438 dan Rp6.558.196 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2r.i,2r.ii,18	9.761.688	8.928.856
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.877.989 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2r.iii,2s,19	1.915.192	1.644.583
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan lainnya masing-masing sebesar Rp432.029 dan Rp251.505 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2c,2t,2v,20	11.292.727	11.239.398
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	4.834.522	4.189.120
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>910.063.409</b></u>	<u><b>855.039.673</b></u>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2w	1.156.327	1.156.366
Simpanan nasabah			
<i>Giro/giro wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	38.252.185	19.751.219
Pihak ketiga		133.902.303	108.302.339
Jumlah		172.154.488	128.053.558
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	1.342.075	121.683
Pihak ketiga		247.609.564	231.339.573
Jumlah		248.951.639	231.461.256
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	37.257.210	33.459.942
Pihak ketiga		163.968.994	190.474.155
Jumlah		201.226.204	223.934.097
Jumlah simpanan nasabah		622.332.331	583.448.911
Simpanan dari bank lain			
<i>Giro/giro wadiah dan tabungan</i>	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	70.176	25.569
Pihak ketiga		3.674.113	3.473.493
Jumlah		3.744.289	3.499.062
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	600.000	-
Pihak ketiga		3.164.363	2.892.000
Jumlah <i>inter-bank call money</i>		3.764.363	2.892.000
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak ketiga		5.127.585	11.140.783
Jumlah simpanan dari bank lain		12.636.237	17.531.845
Liabilitas kepada pemegang polis			
pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	17.019.049	17.343.799

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	467.123	-
Pihak ketiga		4.396.048	6.112.589
Jumlah		4.863.171	6.112.589
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	3.095	8.679
Pihak ketiga		295.984	148.376
Jumlah		299.079	157.055
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	606.737	1.366.249
Pihak ketiga		10.724.536	11.747.810
Jumlah		11.331.273	13.114.059
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	587.750	437.000
Pihak ketiga		1.815.018	1.575.256
		2.402.768	2.012.256
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(4.590)	(2.631)
Jumlah - bersih		2.398.178	2.009.625
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	395.610	196.793
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	3.490.801	3.880.273
Utang pajak	2ad,33b	2.131.616	1.875.141

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	5.777.077	5.181.160
Provisi	62b	676.170	667.644
Liabilitas lain-lain	2c,35	14.189.412	16.370.686
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	55	25.178	252.149
Pihak ketiga		33.739.493	23.974.955
Jumlah		<u>33.764.671</u>	<u>24.227.104</u>
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	55	1.687.800	1.909.800
Pihak ketiga		2.053.867	1.844.241
		<u>3.741.667</u>	<u>3.754.041</u>
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(3.964)	(7.467)
Jumlah		<u>3.737.703</u>	<u>3.746.574</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>736.198.705</u></b>	<b><u>697.019.624</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan			
<i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.2a	228.059	37.195
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	438.297	455.230
Jumlah pihak berelasi		<u>666.356</u>	<u>492.425</u>
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>Mudharabah</i>			
- <i>Musyarakah</i>	38a.1	11.502	13.533
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak			
Terikat - <i>Mudharabah</i>	38a.2a	22.527.832	20.946.548
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	30.849.240	31.480.676
Jumlah pihak ketiga		<u>53.388.574</u>	<u>52.440.757</u>
Jumlah simpanan nasabah		<u>54.054.930</u>	<u>52.933.182</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>	2f,2ae,38		
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	244.385	163.544
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi			
tidak terikat	38b	73.548	78.761
Jumlah simpanan dari bank lain		317.933	242.305
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>54.372.863</b>	<b>53.175.487</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh)			
per lembar			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar			
Saham Biasa Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar			
Saham Seri A Dwiwarna dan			
23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B			
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			
dalam mata uang asing	2e	242.807	203.625
Selisih transaksi dengan pihak			
nonpengendali	1g	(92.751)	-
Kerugian bersih yang belum direalisasi			
dari penurunan nilai wajar efek-efek dan			
obligasi pemerintah yang tersedia untuk			
dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.565.019)	(571.348)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33	277.676	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya	40c	12.402.382	9.779.446
Belum ditentukan penggunaannya		76.822.336	64.263.299
Jumlah saldo laba		89.224.718	74.042.745
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	2.421.551	2.186.681
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>119.491.841</b>	<b>104.844.562</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>910.063.409</b>	<b>855.039.673</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2015	2014
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55	71.570.127	62.637.942
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55	(26.207.024)	(23.505.518)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>45.363.103</b>	<b>39.132.424</b>
Pendapatan premi	2ag	9.546.893	9.364.287
Beban klaim	2ag	(6.409.823)	(6.683.717)
<b>PENDAPATAN PREMI - BERSIH</b>		<b>3.137.070</b>	<b>2.680.570</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH</b>		<b>48.500.173</b>	<b>41.812.994</b>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	10.014.810	9.131.975
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2e,2n	2.238.098	1.587.639
Lain-lain	43	6.125.770	3.968.201
Jumlah pendapatan operasional lainnya		18.378.678	14.687.815
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(11.664.837)	(5.718.130)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(198.450)	5.313
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	2t,45	(179.242)	183.481
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	(18.306)	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	275.499	234.463
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai, 48,50,55	(12.376.655)	(10.848.031)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(12.799.851)	(11.448.310)
Lain-lain - bersih	51	(3.578.037)	(3.078.010)
Jumlah beban operasional lainnya		(28.754.543)	(25.374.351)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>26.338.972</b>	<b>25.978.106</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	52	30.458	29.909
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>26.369.430</b>	<b>26.008.015</b>
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.548.058)	(5.309.919)
Tangguhan	2ad,33c,33e	331.026	(43.313)
Jumlah beban pajak - bersih		(5.217.032)	(5.353.232)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.152.398</b>	<b>20.654.783</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	339.697	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(65.960)	-
		273.737	-
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	39.182	(17.995)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	(1.268.960)	1.057.365
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		250.472	(211.473)
		(979.306)	827.897
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan -     setelah pajak penghasilan</b>		<b>(705.569)</b>	<b>827.897</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20.446.829</b>	<b>21.482.680</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		20.334.968	19.871.873
Kepentingan nonpengendali	2d	817.430	782.910
		<b>21.152.398</b>	<b>20.654.783</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		19.658.155	20.699.770
Kepentingan nonpengendali	2d	788.674	782.910
		<b>20.446.829</b>	<b>21.482.680</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		871,50	851,66
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		871,50	851,66



**LAMPIRAN 5**

**Laporan Keuangan**  
**PT Bank Tabungan**  
**Negara (Persero) Tbk**  
**Periode 2013-2015**

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	920.482	2a,2d,4	924.451	<b>CASH</b>
				<b>CURRENT ACCOUNTS</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	9.371.509	2a,2d,2f,5	9.858.758	<b>WITH BANK INDONESIA</b>
				<b>CURRENT ACCOUNTS</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>		2a,2c,2d,		<b>WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	1.063.913	2e,2f,6,40	345.951	Third parties
Pihak berelasi	31.051		56.572	Related parties
	1.094.964		402.523	
<b>Cadangan kerugian</b>				<b>Allowance for</b>
penurunan nilai	(1.571)		(2.308)	impairment losses
	1.093.393		400.215	
				<b>PLACEMENTS WITH</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK</b>		2a,2c,2d,		<b>BANK INDONESIA AND</b>
<b>INDONESIA DAN BANK LAIN</b>		2e,2g,7,40		<b>OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	1.496.455		4.834.318	Third parties
Pihak berelasi	-		5.000	Related parties
	1.496.455		4.839.318	
<b>Cadangan kerugian</b>				<b>Allowance for</b>

penurunan nilai	-	(50)	impairment losses
	<u>1.496.455</u>	<u>4.839.268</u>	
<b>EFEK-EFEK</b>	<b>2a,2c,2d,</b>		<b>SECURITIES</b>
Pihak ketiga	<b>2e,2h,8,40</b>		<i>Third parties</i>
			<i>Fair value through</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	148.588	2.086.973	<i>profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	4.782.433	1.846.575	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	308.517	191.213	<i>Held-to-maturity</i>
	<u>5.239.538</u>	<u>4.124.761</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
			<i>Fair value through</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	-	9.660	<i>profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	71.151	-	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	135.683	76.019	<i>Held-to-maturity</i>
	<u>206.834</u>	<u>85.679</u>	
	<u>5.446.372</u>	<u>4.210.440</u>	
Cadangan kerugian			<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	(9.402)	(8.758)	<i>impairment losses</i>
	<u>5.436.970</u>	<u>4.201.682</u>	

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>		2c,2d,2e, 2h,9,40		<b>GOVERNMENT BONDS</b>
				Fair value through
Nilai wajar melalui laba rugi	591.732		696.747	profit and loss
Tersedia untuk dijual	5.994.262		5.990.887	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.652.071		1.697.326	Held-to-maturity
	<u>8.238.065</u>		<u>8.384.960</u>	
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>		2c,2d,2e,2i, 2j,10,40		<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	106.138.003		92.090.448	Third parties
Pihak berelasi	133.274		295.860	Related parties
	<u>106.271.277</u>		<u>92.386.308</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.365.412)		(1.007.461)	Allowance for impairment losses
	<u>104.905.865</u>		<u>91.378.847</u>	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	9.643.485		8.080.028	Third parties

Pihak berelasi	1.039		1.055	Related parties
	<u>9.644.524</u>		<u>8.081.083</u>	
Cadangan kerugian				Allowance for
penurunan nilai	(211.163)		(129.716)	impairment losses
	<u>9.433.361</u>		<u>7.951.367</u>	
	<u>114.339.226</u>		<u>99.330.214</u>	
<b>ASET TETAP</b>		2k,2l,11		<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Biaya perolehan	3.000.882		2.833.751	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.512.499)		(1.311.027)	Accumulated depreciation
	<u>1.488.383</u>		<u>1.522.724</u>	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN</b>				
<b>DITERIMA</b>	1.183.489	12	923.688	<b>INTEREST RECEIVABLE</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	1.007.989	2l,2m,13	783.770	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>144.575.961</b></u>		<u><b>131.169.730</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
	<u></u>		<u></u>	

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	1.835.807	2d,2n,14	1.284.306	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>		2c,2d,2o,40		<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
Giro		15		Demand deposits
Pihak ketiga	6.517.862		5.909.310	Third parties
Pihak berelasi	15.483.338		12.051.655	Related parties
	22.001.200		17.960.965	
Giro Wadiah		15		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	472.927		441.442	Third parties
Pihak berelasi	948.491		713.789	Related parties
	1.421.418		1.155.231	
	23.422.618		19.116.196	
Tabungan		16		Savings deposits
Pihak ketiga	25.162.761		23.320.833	Third parties
Pihak berelasi	67.975		62.614	Related parties
	25.230.736		23.383.447	

Tabungan Wadiah dan		16		Wadiah and Mudharabah
Mudharabah				savings deposits
Pihak ketiga	934.190		849.167	Third parties
Pihak berelasi	2.988		5.279	Related parties
	<u>937.178</u>		<u>854.446</u>	
	<u>26.167.914</u>		<u>24.237.893</u>	
Deposito Berjangka		17		Time deposits
Pihak ketiga	19.405.284		17.238.042	Third parties
Pihak berelasi	31.086.000		31.032.591	Related parties
	<u>50.491.284</u>		<u>48.270.633</u>	
Deposito Berjangka				
Mudharabah		17		Mudharabah Time Deposits
Pihak Ketiga	2.690.200		3.377.913	Third parties
Pihak berelasi	3.698.661		1.204.987	Related parties
	<u>6.388.861</u>		<u>4.582.900</u>	
	<u>56.880.145</u>		<u>52.853.533</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>106.470.677</u>		<u>96.207.622</u>	Total deposits from customers

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		2c,2d,2p,		<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	1.175.970	18,40	269.514	Third parties
Pihak berelasi	3.299		5.743	Related parties
	<u>1.179.269</u>		<u>275.257</u>	
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>		2c,2d,2q, 8,9,19,40		<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS</b>
Pihak ketiga	3.423.234		2.652.730	Third parties
Pihak berelasi	394.369		-	Related parties
	<u>3.817.603</u>		<u>2.652.730</u>	
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>		1c,2d,2r, 20		<b>SECURITIES ISSUED</b>
	8.519.884		8.836.711	
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>		2c,2d,2s		<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga	2.919.183	21,40	2.953.619	Third parties
Pihak berelasi	4.079.030		4.119.413	Related parties
	<u>6.998.213</u>		<u>7.073.032</u>	
<b>BUNGA YANG MASIH</b>				



HARUS DIBAYAR	308.996	22	241.370	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS PAJAK				DEFERRED TAX LIABILITIES
TANGGUHAN - Neto	152.422	2aa,35	152.777	- Net
ESTIMASI KERUGIAN				ESTIMATED LOSSES ON
KOMITMEN DAN				COMMITMENTS AND
KONTINJENSI	7.198	2af,23	6.469	CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA				EMPLOYEE BENEFITS AND
DAN LAIN-LAIN	3.079.486	2y,2ag,24	2.882.703	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	<u>132.369.555</u>		<u>119.612.977</u>	TOTAL LIABILITIES
	<u>                    </u>		<u>                    </u>	

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT COMPREHENSIVE OF INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	Catatan/ Notes			
	2014		2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>				<b>INCOME AND EXPENSES</b>
<b>OPERASIONAL</b>				<b>FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan				Interest Income and Income
Bagi Hasil				from Profit Sharing
Bunga	12.394.564	2v,27	10.392.786	Interest
Bagi hasil secara syariah	412.764	2x	390.091	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan				Total Interest Income and
Bagi Hasil	12.807.328		10.782.877	Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga	(7.295.733)	2v,28	(5.115.187)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(36.685)		(5.656)	Other financing expenses
Bonus	(10.329)	2x	(8.711)	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus	(7.342.747)		(5.129.554)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi				Interest Income and Income
Hasil - Neto	5.464.581		5.653.323	from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan				Administration fees and

Denda atas simpanan dan				<i>penalties on</i>
kredit yang diberikan	468.951		392.856	<i>deposits and loans</i>
Keuntungan dari penjualan				
efek-efek - neto	61.696	2h,8	9.061	<i>Gain on sale of securities - net</i>
Keuntungan dari penjualan				<i>Gain on sale of government</i>
obligasi pemerintah - neto	47.406	2h,9	22.528	<i>bonds - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi				<i>Unrealized gain on changes</i>
dari perubahan nilai wajar				<i>in fair value of</i>
efek-efek - neto	999	2h,8	12.063	<i>securities - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi				<i>Unrealized gain on changes</i>
dari perubahan nilai wajar				<i>in fair value of Government</i>
obligasi pemerintah - neto	5.571	2h,9	-	<i>Bonds - net</i>
Pendapatan dari penerimaan kredit				<i>Income from recovery of</i>
yang dihapusbukukan	187.578		191.429	<i>loans written-off</i>
Lain-lain	122.619	29	136.046	<i>Others</i>
Total Pendapatan Operasional				
Lainnya	894.820		763.983	<i>Total Other Operating Income</i>
Penyisihan kerugian penurunan				<i>Provision for Impairment</i>
nilai aset keuangan dan				<i>Losses on Financial</i>
non-aset keuangan	(771.166)	2e,2l,30	(430.289)	<i>and Non-financial Assets</i>
				<i>Provision for</i>
Beban estimasi				<i>impairment losses on</i>
penyisihan penurunan				<i>commitments and</i>
nilai komitmen dan kontinjensi	(729)	2l,2af,23	(2.066)	<i>contingencies</i>

The original financial statements included herein are in the  
Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT COMPREHENSIVE**  
**OF INCOME (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/**  
**Year Ended December 31**

	<b>Catatan/</b>		
	<b>2014</b>	<b>Notes</b>	<b>2013</b>
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(2.122.830)	31	(1.784.062)
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.595.409)	2y,32,37	(1.613.152)
Premi program penjaminan			Premium on Government's
Pemerintah	(203.451)	39	(175.419)
			guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi			Unrealized loss on changes
dari perubahan nilai wajar			in fair value of Government
obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	(138.689)
			Bonds- net
Lain-lain	(119.604)	33	(137.720)
			Others
Total Beban Operasional Lainnya	(4.041.294)		(3.849.042)
			Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>1.546.212</b>		<b>2.135.909</b>
			<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN</b>			<b>NON-OPERATING</b>
<b>OPERASIONAL - NETO</b>	<b>1.960</b>	<b>34</b>	<b>4.862</b>
			<b>INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM</b>			<b>INCOME BEFORE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>1.548.172</b>		<b>2.140.771</b>
			<b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(432.580)</b>	<b>2aa,35</b>	<b>(578.610)</b>
			<b>TAX EXPENSE</b>

<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.115.592</b>		<b>1.562.161</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif Lain:				<i>Other Comprehensive Income</i>
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto setelah beban pajak	33	2h,8,9	(119.104)	<i>Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds - net of tax expense</i>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1.115.625</b>		<b>1.443.057</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	106	2ac,26,45	148	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusi (nilai penuh)	106		148	<i>Diluted (full amount)</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015 <sup>*)</sup> / December 31, 2014/ January 1, 2015 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup> / January 1, 2014/ December 31, 2013 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	2a,2d,4	1.181.219	920.482	924.451	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2a,2d,2f,5	10.986.351	9.371.509	9.858.758	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2c,2d, 2e,2f,6,40	163.015 39.918	1.063.913 31.051	345.851 56.572	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b> Third parties Related parties
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>		202.933 (1.572)	1.094.964 (1.571)	402.523 (2.308)	<b>Allowance for impairment losses</b>
		201.361	1.093.393	400.215	
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>	2a,2c,2d, 2e,2g,7,40	7.679.477 160.000	1.496.455 -	4.834.318 5.000	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS</b> Third parties Related parties
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>		7.839.477 -	1.496.455 -	4.839.318 (50)	<b>Allowance for impairment losses</b>
		7.839.477	1.496.455	4.839.268	
<b>EFEK-EFEK</b>	2a,2c,2d, 2e,2h,8,40	-	148.588	2.086.973	<b>SECURITIES</b> Third parties
<b>Pihak ketiga</b>		1.403.835	4.782.433	1.846.575	<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>		297.503	308.517	191.213	<b>Available-for-sale</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Held-to-maturity</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		1.701.338	5.239.538	4.124.761	
<b>Pihak berelasi</b>		-	-	9.660	<b>Related parties</b>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>		57.217	71.151	-	<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		61.007	135.603	76.019	<b>Available-for-sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		118.224	206.834	85.679	<b>Held-to-maturity</b>
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai</b>		1.819.562 (12.001)	5.446.372 (9.402)	4.210.440 (8.758)	<b>Allowance for impairment losses</b>
		1.807.561	5.436.970	4.201.682	

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 49)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015 <sup>*)</sup> December 31, 2014/ January 1, 2015 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup> January 1, 2014/ December 31, 2013 <sup>*)</sup>	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>	2c, 2d, 9, 2e, 2h, 9, 40				<b>GOVERNMENT BONDS</b>
Nilai wajar melalui laba rugi		19.267	591.732	696.747	Fair value through profit-or-loss
Tersedia untuk dijual		5.111.280	5.994.262	5.990.887	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		3.100.361	1.652.071	1.697.326	Held-to-maturity
		<u>8.230.908</u>	<u>8.238.065</u>	<u>8.384.960</u>	
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>	2c, 2d, 2e, 2i, 2j, 10, 40, 49				<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan		127.699.492	106.138.003	92.090.448	Loans
Pihak ketiga		32.666	133.274	295.860	Third parties
Pihak berelasi					Related parties
		<u>127.732.158</u>	<u>106.271.277</u>	<u>92.386.308</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.725.724)	(1.365.412)	(1.007.461)	Allowance for impairment losses
		<u>126.006.434</u>	<u>104.905.865</u>	<u>91.378.847</u>	
<b>Pembiayaan/piutang syariah</b>					<b>Sharia financing/receivables</b>
Pihak ketiga		11.222.909	9.643.485	8.080.028	Third parties
Pihak berelasi		737	1.039	1.055	Related parties
		<u>11.223.646</u>	<u>9.644.524</u>	<u>8.081.083</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(324.854)	(204.771)	(129.716)	Allowance for impairment losses
		<u>10.898.792</u>	<u>9.439.753</u>	<u>7.951.367</u>	
		<u>136.905.226</u>	<u>114.345.618</u>	<u>99.330.214</u>	
<b>ASET TETAP</b>	2k, 2l, 11				<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Biaya perolehan		3.237.287	3.000.882	2.833.751	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.683.886)	(1.512.499)	(1.311.027)	Accumulated depreciation
		<u>1.553.401</u>	<u>1.488.383</u>	<u>1.522.724</u>	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	12	1.548.489	1.183.489	923.688	<b>INTEREST RECEIVABLE</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2l, 2m, 2ah, 13,	1.553.599	1.007.989	783.770	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>171.807.592</u>	<u>144.582.353</u>	<u>131.169.730</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 49)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015 <sup>*)</sup> December 31, 2014/ January 1, 2015 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup> January 1, 2014/ December 31, 2013 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2d,2n,14	1.960.789	1.835.807	1.284.306	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2c,2d,2e,40				<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
Giro	15				Demand deposits
Pihak ketiga		7.819.622	6.517.862	5.909.310	Third parties
Pihak berelasi		21.332.538	15.483.338	12.051.655	Related parties
		29.152.160	22.001.200	17.960.965	
Giro Wadiah	15				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		900.382	472.927	441.442	Third parties
Pihak berelasi		1.315.901	948.491	713.789	Related parties
		2.216.283	1.421.418	1.155.231	
		31.368.443	23.422.618	19.116.196	
Tabungan	16				Savings deposits
Pihak ketiga		29.330.080	25.162.761	23.320.833	Third parties
Pihak berelasi		72.654	67.975	62.614	Related parties
		29.402.734	25.230.736	23.383.447	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	16				Wadiah and Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		1.351.009	934.190	849.167	Third parties
Pihak berelasi		3.938	2.988	5.279	Related parties
		1.354.947	937.178	854.446	
		30.757.681	26.167.914	24.237.893	
Deposito Berjangka	17				Time deposits
Pihak ketiga		23.504.207	19.405.284	17.238.042	Third parties
Pihak berelasi		34.545.033	31.086.000	31.032.591	Related parties
		58.049.240	50.491.284	48.270.633	
Deposito Berjangka Mudharabah	17				Mudharabah Time Deposits
Pihak Ketiga		3.488.339	2.690.200	3.377.913	Third parties
Pihak berelasi		4.044.967	3.698.661	1.204.987	Related parties
		7.533.306	6.388.861	4.582.900	
		65.582.546	56.880.145	52.853.533	
Total simpanan dari nasabah		127.708.670	106.470.677	96.207.622	Total deposits from customers

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

\*) As restated (Note 49)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015 <sup>*)</sup> December 31, 2014/ January 1, 2015 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup> January 1, 2014/ December 31, 2013 <sup>*)</sup>	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>					<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	2c,2d,2p, 18,40	1.719.714	1.179.970	269.514	Third parties
Pihak berelasi		1.484	3.299	5.743	Related parties
		<u>1.721.198</u>	<u>1.179.269</u>	<u>275.257</u>	
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	2c,2d,2q, 8,9,19,40				<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS</b>
Pihak ketiga		2.135.091	3.423.234	2.652.730	Third parties
Pihak berelasi		-	394.369	-	Related parties
		<u>2.135.091</u>	<u>3.817.603</u>	<u>2.652.730</u>	
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>	1c,2d,2r, 20	12.492.202	8.519.884	8.836.711	<b>SECURITIES ISSUED</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	2c,2d,2s, 21,40				<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga		1.998.175	2.919.183	2.953.619	Third parties
Pihak berelasi		5.728.553	4.079.030	4.119.413	Related parties
		<u>7.726.728</u>	<u>6.998.213</u>	<u>7.073.032</u>	
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	22	357.364	308.996	241.370	<b>INTEREST PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	2aa,35,49	9.566	115.260	121.139	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES - Net</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2af,23	-	7.198	6.469	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN</b>	2y,24,49	3.835.877	3.076.551	2.877.737	<b>EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>157.947.485</u>	<u>132.329.458</u>	<u>119.576.373</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 49)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 1 Januari 2015 <sup>*)</sup> December 31, 2014/ January 1, 2015 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>**)</sup> January 1, 2014/ December 31, 2013 <sup>*)</sup>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014					Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Modal dasar - 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014					Authorized capital - 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.582.345.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.582.344.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 10.567.696.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 10.567.695.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2014					Issued and fully paid capital - 10,582,345,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10,582,344,999 shares of series B) as of December 31, 2015 and 10,567,696,000 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10,567,695,999 shares of series B) as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor Opsi Saham	2t,25a 25b 26	5.291.173 2.046.598 2.690	5.283.848 2.026.136 9.483	5.282.427 2.025.764 10.600	Additional paid-in capital Stock Option
Kerugian neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	2h,8,9	(133.690)	(90.013)	(90.046)	Net unrealized loss on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2y,49	(106.144)	(110.251)	(85.362)	Loss from remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba **) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	2b,2u	4.751.833 2.007.647	3.859.360 1.272.332	2.765.847 1.684.127	Retained earnings **) Appropriated Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>13.860.107</b>	<b>12.252.896</b>	<b>11.593.357</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>171.807.592</b>	<b>144.582.353</b>	<b>131.169.730</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

\*\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) As restated (Note 49)

\*\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014 <sup>*)</sup>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				Interest Income and Income from Profit Sharing
Bunga	14.455.136	2v,27	12.394.564	Interest
Bagi hasil secara syariah	511.073	2x	412.764	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	14.966.209		12.807.328	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga	(8.073.584)	2v,28	(7.295.733)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(70.383)		(36.685)	Other financing expenses
Bonus	(11.166)	2x	(10.329)	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus	(8.155.133)		(7.342.747)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	6.811.076		5.464.581	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan Denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	533.688		468.951	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	210.996		187.578	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	147.558	2h,8	61.696	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	19.495	2h,9	47.406	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2h,8	999	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	5.571	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Lain-lain	194.789	29	122.619	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.106.526		894.820	Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(901.008)	2e,21,30	(771.166)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan (beban) estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	7.198	21,2af,23	(729)	Reversal (provision) for impairment losses on commitments and contingencies

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

\*) As restated (Note 49)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 <sup>*)</sup>	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(2.151.266)	31	(2.122.830)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.929.346)	2y,32,37	(1.564.254)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan				Premium on Government's
Pemerintah	(229.549)	39	(203.451)	guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealized loss on changes
dari perubahan nilai wajar				in fair value of Government
obligasi pemerintah - neto	(193)	2h,9	-	Bonds- net
Lain-lain	(179.833)	33	(119.604)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(4.490.187)		(4.010.139)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>2.533.605</b>		<b>1.577.367</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN</b>				<b>NON-OPERATING</b>
<b>OPERASIONAL - NETO</b>	<b>8.281</b>	<b>34</b>	<b>1.960</b>	<b>INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>BEBAJ PAJAK</b>	<b>2.541.886</b>		<b>1.579.327</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAJ PAJAK</b>	<b>(690.979)</b>	<b>2aa,35</b>	<b>(433.755)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.850.907</b>		<b>1.145.572</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan				Remeasurement on defined benefit
pasti	5.476		(33.185)	plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun				Income tax related to items that will
yang tidak akan direklasifikasi				not be reclassified
ke laba rugi	(1.369)		8.296	to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi				Items that may be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang				Unrealized net gain (loss) on
belum direalisasi atas perubahan				changes in value of
nilai efek-efek dan obligasi				available-for-sale securities
pemerintah yang tersedia				and government bonds -
untuk dijual	(58.236)	2h,8,9	44	Income tax related to items that
Pajak penghasilan terkait akun-akun				may be reclassified
yang akan direklasifikasi				to profit or loss
ke laba rugi	14.559		(11)	
Total laba komprehensif				Total Comprehensive Income
tahun berjalan - setelah pajak	1.811.337		1.120.716	for the year - net of tax
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	175	2ac,26,45	108	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)	175		108	Diluted (full amount)

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

<sup>\*)</sup> As restated (Note 49)